PENGARUH MEDIA MUSIK RELIGI TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIS DI KELAS X MA DARUL HIKMAH MOJOKERTO

SKRIPSI

Oleh:

Nurul Afifiyah Rofiq
D91216120

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JULI 2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Nurul Afifiyah Rofiq
NIM	: D91216120
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Media Musik Religi Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di Kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian sendiri atau karya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Surabaya, 19 Juli 2020

METERAI TEMPEL
TGL. 20
B42AHF490685676
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nurul Afifiyah Rofiq

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Nurul Afifiyah Rofiq

NIM : D91216120

Judul : PENGARUH MEDIA MUSIK RELIGI TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIS DI KELAS X MA DARUL HIKMAH MOJOKERTO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 8 Juli 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sutikno, M.Pd.I	**Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag**
NIP: 196808061994031003	NIP: 197107221996031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nurul Afifiyah Rofiq ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 15 Juli 2020

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I

Dr. H. Achmad Zaini, MA

NIP. 197005121995031002

Penguji II

Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag

NIP. 196912121993031003

Penguji III

Drs. Sutikno, M.Pd.I

NIP. 196808061994031003

Penguji IV

Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag

NIP. 197107221996031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NURUL AFIFIYAH ROFIQ
NIM : D91216120
Fakultas/Jurusan : FTK/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : nurulafifiyahr@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENGARUH MEDIA MUSIK RELIGI TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIS DI KELAS X MA DARUL HIKMAH MOJOKERTO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Juli 2020

Penulis

(Nurul Afifiyah Rofiq)

ABSTRAK

Nurul Afifiyah Rofiq. D91216120. Pengaruh Media Musik Religi terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di Kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing Drs. Sutikno, M.Pd.I, Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag.

Peneliti ingin mengkaji beberapa permasalahan, yaitu (1) Bagaimana media musik religi pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto? (2) Bagaimana konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto? (3) Bagaimana pengaruh musik religi terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto?

Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun jumlah populasinya adalah 108 siswa kelas X di MA Darul Hikmah Mojokerto. Sampel yang diambil adalah 25% dari populasi yaitu 27 siswa. Lokasi penelitian ini bertempat di MA Darul Hikmah Mojokerto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengolahan data menggunakan analisis *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Media musik religi pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto tergolong "cukup" dengan hasil 49,992% yang berada pada interval 35% - 65%. (2) Konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto tergolong "cukup" dengan hasil 49,261% yang berada pada interval 35% - 65%. (3) Terdapat pengaruh media musik religi terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto. Pengaruh media musik religi terhadap konsentrasi belajar siswa tergolong "cukup" dengan menggunakan analisis *product moment* diperoleh nilai r= 0,57 terletak pada interval 0,40 – 0,70 yang menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel x dan variabel y menunjukkan pengaruh "cukup" dengan prosentase pengaruhnya sebesar 32,49%.

Kata Kunci : Pengaruh, Media Musik Religi, Konsentrasi Belajar Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iii

PERSETUJUAN PENGUJI SKRIPSI iv

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Penelitian Terdahulu 8

F. Hipotesis Penelitian 10

G. Ruang Lingkup 11

H. Definisi Operasional 12

I. Sistematika Pembahasan 14

BAB II Landasan Teori

A. Konsep Media Musik Religi 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Musik Religi 15
2. Musik Religi Sebagai Media Pembelajaran 18
3. Manfaat Musik Religi 21
4. Kajian Musik Religi dalam Pembelajaran Qur'an Hadis 25
B. Konsep Konsentrasi Belajar 29
1. Pengertian Konsentrasi Belajar 29
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar.....31
3. Asas Konsentrasi Belajar 34
C. Pengaruh Media Musik Religi Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di Kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto 35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian
1. Jenis Penelitian 38
2. Rancangan Penelitian 39
B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian
1. Variabel Penelitian 40
2. Indikator Penelitian 41
3. Instrumen Penelitian 43
C. Populasi dan Sampel Penelitian
1. Populasi 43
2. Sampel 44
D. Teknik Pengumpulan Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Angket atau Kuesioner 46
2. Observasi 48
3. Dokumentasi.....49
E. Teknik Analisis Data 50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 56
B. Penyajian Data.....64
C. Analisis Data 71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....102
B. Saran.....104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Tabel Jumlah Siswa Kelas X MA 44

3.2 Tabel Sampel Setiap Kelas 45

3.3 Tabel Contoh Skala Likert 48

3.4 Tabel Skor Skala Likert 48

3.5 Tabel Interprestasi Nilai r 54

3.6 Tabel Interprestasi Koefisien Korelasi 55

4.1 Tabel Data Siswa 59

4.2 Tabel Sarana dan Prasarana 60

4.3 Tabel Jumlah Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan 61

4.4 Tabel Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan 62

4.5 Tabel Data Siswa yang Menjadi Responden 64

4.6 Tabel Data Perolehan Nilai Angket Variabel X 67

4.7 Tabel Data Perolehan Nilai Angket Variabel Y 69

4.8 Tabel Pernyataan Nomer 1 72

4.9 Tabel Pernyataan Nomer 2 73

4.10 Tabel Pernyataan Nomer 3 73

4.11 Tabel Pernyataan Nomer 4 74

4.12 Tabel Pernyataan Nomer 5 75

4.13 Tabel Pernyataan Nomer 6 76

4.14 Tabel Pernyataan Nomer 7 76

4.15 Tabel Pernyataan Nomer 8 77

4.16 Tabel Pernyataan Nomer 9 78

4.17 Tabel Pernyataan Nomer 10 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.18 Tabel Daftar Jawaban Tertinggi tentang Media Musik Religi 80
4.19 Tabel Pernyataan Nomer 1 82
4.20 Tabel Pernyataan Nomer 2 83
4.21 Tabel Pernyataan Nomer 3 84
4.22 Tabel Pernyataan Nomer 4 85
4.23 Tabel Pernyataan Nomer 5 85
4.24 Tabel Pernyataan Nomer 6 86
4.25 Tabel Pernyataan Nomer 7 87
4.26 Tabel Pernyataan Nomer 8 88
4.27 Tabel Pernyataan Nomer 9 88
4.28 Tabel Pernyataan Nomer 10 89
4.29 Tabel Daftar Jawaban Tertinggi tentang Konsentrasi Belajar 90
4.30 Tabel Koefisien Korelasi Product Moment 93
4.31 Tabel Interprestasi Nilai r 95
4.32 Tabel Interprestasi Koefisien Korelasi 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mempersiapkan generasi yang lebih baik dan berperan strategis dalam meningkatkan kualitas kehidupan beragama, bernegara, dan berbangsa. Peranan pendidikan yang cukup berat tersebut berimplikasi pada tuntutan pendidikan yang semakin diharapkan bermutu serta dituntut untuk membentuk karakteristik bangsa yang lebih intelek sehingga dapat menghadapi era globalisasi yang lebih kompetitif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan adalah merubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan; proses; perbuatan; cara mendidik. Dari pengertian tersebut maka pendidikan dapat berjalan dengan adanya pembelajaran yang dilakukan.[1]

Pembelajaran merupakan proses yang melibatkan komponen-komponen yang hidup dan dinamis (peserta didik dan pendidik), jika tidak dikelola dengan baik, maka peran dan fungsi masing-masing tidak akan optimal sesuai dengan yang seharusnya.[2] Belajar merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang disepanjang hidupnya. Belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan, kemampuan berpikir dan penyesuaian tingkah laku seseorang terhadap hal-hal yang dilihat secara

[1] Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya:CV. Citra Media, 1996), h. 2.
[2] Firdos Mujahidin, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

visual. Belajar pula dapat dikatakan sebuah proses pengendalian dan perubahan diri dari pengalaman sebelumnya ke arah yang lebih baik. Belajar tidak hanya dilihat dari apa yang dia baca, tetapi belajar juga dapat dilihat dari audio visual.

Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Untuk itu, belajar dapat terjad kapan saja dan di mana saja. Proses interaksi belajar belajar yang terjadi pada seseorang lebih dipengaruhi oleh hal seperti lingkungan, guru, orang tua, buku teks, selebaran, majalah, film, video, radio, ataupun yang lainnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam membantu proses belajar mengajar. Para guru di sekolah dituntut harus mampu menggunakan alat-alat yang dapat menunjang proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan media pembelajaran untuk mengelola pembelajaran dapat lebih efektif.

Pada dasarnya pendidikan agama mampu menjawab tantangan yang ada pada masa sekarang, dengan cara mengikuti dan menjalani alur dari perkembangan tersebut. Pendidikan agama memiliki peranan penting di dalam membentuk akhlak setiap orang. Maka dari itu pendidikan agama juga erat kaitannya di dalam kemajuan zaman seperti sekarang ini. Karena selain menguasai bidang IPTEK anak bangsa juga harus mempunyai akhlak yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di dalam konteks sekolah, pendidikan agama seringkali dianggap sebelah mata oleh para peserta didik, hal ini dikarenakan peserta didik selalu menganggap pembelajaran atau proses belajar mengajarnya selalu memakai cara lama, yaitu hanya berupa ceramah, tanpa memanfaatkan perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini. Hal ini merupakan tantangan di dalam dunia pendidikan agama dalam menyikapi masalah seperti ini.

Media merupakan sarana pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang bertujuan untuk membuat siswa lebih cepat mengerti. Media adalah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan. Dalam proses pembelajaran penerima pesan itu adalah siswa. Pembawa pesan (media) itu berinteraksi dengan siswa melalui indera mereka. Siswa dirangsang dengan media itu untuk menggunakan inderanya untuk menerima informasi.[3]

Mata Pelajaran Qur'an Hadis merupakan unsur mata pelajaran PAI yang memberikan pendidikan kepada siswa supaya dapat memahami isi dari al-Qur'an dan Hadis dan penerapan nilai-nilai kehidupannya. Tujuan pembelajaran Qur'an Hadis adalah agar murid mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Qur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Inti ketakwaan itu ialah berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat,

[3] Giri Wiarto, *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: Laksitas, 2016), h. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbangsa dan bernegara. Dalam pencapaian belajar Qur'an Hadis yang tercantum dalam pendidikan agama Islam pada siswa perlu adanya media yang tepat dalam penyampaiannya karena media merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dalam klasifikasi tujuan pendidikan, tujuan pembelajaran atau yang disebut juga dengan tujuan instruksional, merupakan tujuan yang paling khusus. Tujuan pembelajaran menjadi bagian dari tujuan kurikuler, didefinisikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam bidang studi tertentu dalam satu kali pertemuan, misalnya mempelajari surat Al-Fatihah dalam mata pelajaran Qur'an Hadis.[4] Karena guru yang memahami kondisi lapangan, termasuk memahami karakteristik siswa yang akan melakukan pembelajaran di sekolah, maka menjabarkan tujuan pembelajaran ini adalah menjadi tugas guru. Sebelum guru melakukan proses belajar mengajar, guru perlu merumuskan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah mereka selesai mengikuti pelajaran.

Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang dijelaskan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan, baik melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian siswa lebih mudah mencerna

[4] Depag RI, *GBPP Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Dirjen Kelmbagaan Agama Islam, 1994).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahan yang dipelajarinya, dari pada tanpa bantuan media. Namun perlu diingat, bahwa peranan media tidak akan terlihat, jika penggunaanya tidak sejalan dengan isi dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Klasifikasi media pembelajaran dilihat dari sifatnya terdiri dari media audio yang hanya dapat didengar seperti suara rekaman, media visual yang hanya dapat di lihat seperti gambar, dan media audio-visual yang dapat dilihat dan didengar seperti video.

Media musik merupakan salah satu media audio yang sangat diminati oleh siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran. Musik dapat menarik perhatian siswa dan memusatkan kembali konsentrasi siswa ketika sudah mulai jenuh ketika pembelajaran.[5] Jenis musik yang dapat digunaka dalam pembelajaran Qur'an Hadis salah satunya adalah musik religi. Musik religi adalah musik yang terikat oleh ajaran-ajaran agama, dan dapat lebih mendekatkan pendengar dengan sang pencipta. Kekuatan music religi terdapat pada lirik dan syairnya, karena memiliki makna yang terkandung di dalamnya.

Di dalam pembelajaran Qur'an Hadis di MA Darul Hikmah Mojokerto untuk menarik perhatian siswa, guru menggunakan musik bernuansa Islam atau bisa disebut dengan musik religi. Contohnya ketika materi al-Qur'an kitabku, dipertengahan pembelajaran saat siswa sudah terlihat mulai bosan, guru menggunakan lagu Allahummarhamna bil Qur'an. Contoh lain ketika materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, guru

[5] Giri Wiarto, *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*, h. 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyetelkan musik religi doa kepada orang tua dan mengajak siswa menyanyikan lagunya. Dengan menyanyikan lagu bernuansa Islam menjadikan siswa yang awalnya mengantuk menjadi fokus dan konsentrasi kembali ke pelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan pengamatan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi judul penelitian. Karena kita ketahui bahwa mata pelajaran Qur'an Hadis sering kali membuat siswa jenuh sebab dari materinya lebih menekankan pada membaca dan juga menghafal. Maka dari itu, penelitian ini akan penulis susun dalam sebuah skripsi yang berjudul "**Pengaruh Media Musik Religi terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di Kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan media musik religi pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto?
2. Bagaimanakah konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto?
3. Bagaimanakah pengaruh media musik religi terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pengaruh media lagu religi terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MA Darul Hikmah Mojokerto. Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan kejelasan tentang:

1. Untuk mengetahui penggunaan media musik religi pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto.
2. Untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto.
3. Untuk mengetahui pengaruh media musik religi terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik bagi pihak peneliti sendiri maupun bagi pemgembangan ilmu dan pengetahuan. Secara lebih rinci kegunaan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya dalam ilmu Pendidikan Agama Islam dan memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya maupun mengadakan riset baru dalam meningkatkan wacana tentang konsentrasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kegunaan Praktis
   a. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar S1 dan menambah wawasan di ruang lingkup dunia pendidikan.
   b. Bagi MA Darul Hikmah, penelitian ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kembali pengguanaan media musik religi sebagai sarana meningkatkan konsentrasi belajar siswa.
   c. Bagi UIN Sunan Ampel Surabaya, sebagai bahan tambahan refrensi kepustakaan.

E. Penelitian Terdahulu

Di dalam penelitian atau karya-karya sebelumnya telah dilakukan penelitian yang membahas tentang media musik religi. Namun di dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini lebih terfokus pada pengaruh media musik terhadap konsentrasi belajar siswa. Media musik religi disini lebih difokuskan pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X.

Dalam penelusuran peneliti hingga saat ini, peneliti belum menemukan satu pun penelitian yang sama mengenai "Pengaruh Media Musik Religi Terhadap Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di Kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto" Berikut ini adalah penelitian-penelitian terdahulu yang sudah peneliti temukan:

1. Skripsi "Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta" pada penelitian terdahulu peneliti lebih fokus terhadap penggunaan media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lagu dan juga hambatan-hambatan yang mempengaruhi ketika menggunakan media lagu dalam pembelajaran.[6]

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat persamaan yaitu penggunaan media lagu dalam pembelajaran PAI, akan tetapi yang menjadi perbedaan disini adalah dalam penelitian terdahulu peneliti menggunakan metode kualitatif, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitif sehingga ada variabel x yaitu media musik religi dan variabel y konsentrasi belajar siswa. Dan juga pada penelitian ini, cakupan masalahnya lebih fokus pada pembelajaran Qur'an Hadis pada siswa kelas X MA, sedangkan penelitian terdahulu mengenai pembelajaran PAI secara umum dan pada Kelompok Bermain atau TK.

2. Skripsi "Pengaruh Musik Religi terhadap Penurunan Tingkat Agresivitas pada Mantan Pengguna Narkoba di Yayasan Pemulihan Pelita" membahas tentang mendengarkan musik religi shalawat dapat menurunkan tingkat agresivitas, mengingat salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku agresi adalah adanya frustasi dalam diri seseorang.[7]

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat kesamaan dalam penggunaan media musik religi, akan tetapi dalam penelitian terdahulu musik religi tidak digunakan untuk media pembelajaran tetapi fokus penelitiannya mengenai pengaruh musik religi terhadap agresivitas, bukan pada konsentrasi belajar siswa.

---

[6] Kasyifatul Hijabah, *"Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta"* Skripsi, Maret 2015.

[7] Diyah Oktaviani, "Pengaruh Musik Religi terhadap Penurunan Tingkat Agresivitas pada Mantan Pengguna Narkoba di Yayasan Pemulihan Pelita.". Skripsi, Januari 2018. .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Skripsi "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di MTs Islmiyah Ciomas". Membahas tentang lingkungan sekolah yang dapat mempengaru konsentrasi belajar siswa, di dalam penelitian terdahulu lingkungan yang kondesif dapat membuat siswa fokus terhdapat pembeelajaran yang berlangsung.[8]

   Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat persamaan mengenai variabel (y) yaitu konsentrasi belajar siswa, akan tetapi penelitian terdahulu menggunakan variabel (x) lingkungan sekolah bukan media musik religi seperti yang digunakan dalam penelitian ini.

Dari beberapa penelitian yang ada di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan karya yang asli dan belum ada penelitian pada penelitian-penelitian sebelumnya. Pembahasana pada penelitian ini juga difokuskan pada pengaruh media musik religi terhadap konsentrasi belajar siswa yang merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesa berasal dari bahasa yunani, *hypo* yang artinya dibawah dan *thesa* yang artinya kebenaran, sehingga hipotesa diartikan sebagai suatu dugaan sementara yang perlu diketahui kebenarannya yang berarti dugaan itu mungkin benar atau mungkin salah.[9] Hipotesis juga dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

---

[8] Faisal Ahmad Amir, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di MTs Islmiyah Ciomas*. Skripsi, November 2018.
[9] Sugiyono, *Media Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta: 2015), h. 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu masalah yang kebenarannya perlu di uji. Dengan tujuan memperoleh kesimpulan maka untuk menguji kebenarannya diperlukan data yang kemudian dihitung menggunakan rumus statistik, untuk mengetahui apakah kesimpulan hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak. Berikut ini adalah rumusan hipotesis penelitian ini:

1. Hipotesis Alternatif atau hipotesis Kerja (Ha)

   Hipotesis alternatif atau biasa disebut hipotesis kerja adalah hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dan Y. Dalam penelitian ini hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (Ha) adalah "Ada pengaruh media musik religi terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto."

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (H_0)

   Hipotesis Nol atau biasa disebut hipotesis Nihil adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y. Dalam penelitian ini hipotesis nol atau hipotesis nihil (H_0) adalah "Tidak ada pengaruh antara media musik religi terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto.".

G. Ruang Lingkup

Agar memperoleh gambaran yang jelas dan tepat serta terhindar dari adanya interprestasi dan meluasnya masalah dalam memahami isi penelitian, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penelitian ini membahas tentang pengaruh media musik religi terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di Kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto.
2. Siswa yang dimaksud disini adalah seluruh siswa kelas X, yaitu X IPA, XIPS 1, dan X IPS 2 di MA Darul Hikmah Mojokerto.

H. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh adalah sesuatu yang muncul dari suatu peristiwa atau hal. Yaitu daya yang muncul dari sesuatu hal (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.[10] Dalam hal ini pengaruh lebih condong pada suatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang atau lebih tepatnya pada siswa agar dapat meningkatkat konsentrasi belajar siswa.

Maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengaruh adalah sesuatu hal berupa kekuatan yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto.

2. Media Musik Religi

Ditinjau dari aspek bahasa, media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah atau pengantar.[11] Menurut Wilkinston media adalah segala alat dan bahan selain buku teks yang dapat dipakai untuk menyampaikan informasi dalam suatu situasi belajar mengajar.[12]

---

[10] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal 715.
[11] Djohan, *Psikologi Musik*, h. 13.
[12] Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*, (Jakarta: Surya Utama Pres, 2001), h. 98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Musik religi adalah hiburan yang menyenangkan karena mendekatkan kita dengan Sang Pencipta. Kekuatan musik religi terdapat pada lirik atau syair, karena memiliki makna yang lebih mendalam.[13] Liriknya bisa mendamaikan hati dan menggugah pendengarannya, sehingga perasaanya tersentak untuk menambah ketebalan iman kepada Tuhan.

3. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi.[14] Konsentrasi belajar dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk memusatkan perhatiannya pada proses pembelajaran. Konsentrasi bisa berjalan secara efektif apabila seseorang mampu menikmati kegiatan belajar yang dilakukan.

4. Mata Pelajaran Qur'an Hadis

Mata pelajaran Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal

[13] Djohan, *Terapi Musik: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Galang Press, 2006), h. 28.
[14] The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1977), hal 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan Hadis-Hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian.[15]

I. Sistematika Pembahasan

Pada awal yaitu terdiri dari halaman sampul, halaman logo, halaman judul, lembar persetujuan pembimbing dan pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bab I : Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, batasan penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan, metodologi penelitian.

Bab II : Landasan Teori meliputi teori mengenai musik religi, teori konsentrasi belajarsiswa, pengaruh media musik religi terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis

Bab III : Metode penelitian meliputi jenis dan rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab IV : Laporan penelitian meliputi deskripsi data dari hasil penelitian di MA Darul Hikmah Mojokerto

Bab V : Kesimpulan dan Saran

[15] Depag RI, *GBPP Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah*, hal 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Media Musik Religi

1. Pengertian Musik Religi

Musik Religi terdiri dari dua buah kata, yaitu musik dan religi. Pengertian musik secara etimologis dikemukakan oleh Mckechnie sebagaimana dikutip oleh Abdul Muhaya yang menyatakan bahwa kata musik berasal dari Bahasa Yunani *mousike* yang memiliki beberapa arti, yaitu:[16]

a. Seni dan ilmu pengetahuan yang membahas cara meramu vokal atau suara alat-alat musik dalam berbagai lagu, yang dapat menyentuh perasaan.
b. Susunan dari suara atau nada.
c. Pergantian ritme dari suara yang indah, seperti suara burung dan air.
d. Kemampuan untuk merespons atau menikmati musik.
e. Sebuah grup pemain musik dan lain sebagainya.

Istilah musik kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Arab menjadi *musiqa, musiqi* dalam bahasa Persia, dan *music* dalam Bahasa

[16] Abdul Muhaya, *Bersufi Melalui Musik; Sebuah Pembelaan Musik Sufi oleh Ahmad alGhazali*, (Yogyakarta : Gama Media, 2003), h. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Inggris. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti musik adalah:[17]

a. Ilmu atau seni menyusun nada suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan).
b. Nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu,dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang menghasilkan bunyi itu).

Pada hakikatnya, musik adalah produk pikiran; elemen vibrasi dalam bentuk frekuensi, amplitudo, dan durasi belum menjadi musik bagi manusia sampai semua itu ditransformasikan secara neurologis dan diinterpretasikan melalui otak menjadi: pitch (nada-harmoni), timbre (warna suara), dinamika (keras-lembut), dan tempo (cepat-lambat).[18] Musik adalah hal yang sudah sangat tidak asing bagi semua manusia. Namun, tidak banyak orang yang tahu bahwasanya musik pun dapat digunakan sebagai terapi. Dalam sekejap, musik mampu menghibur jiwa. Musik membangkitkan dalam diri kita semangat untuk berdoa, belas kasih, dan kasih sayang.[19]

[17] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, cet. III, 1990), h. 602.
[18] Djohan, *Psikologi Musik*, (Yogyakarta : Best Publisher, 2009), h. 32.
[19] Don Campbell, *Efek Mozart*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Federasi Terapi Musik Dunia (WMFT), terapi musik adalah penggunaan musik dan/atau elemen musik (suara, irama, melodi dan harmoni) oleh seorang terapis musik yang telah memenuhi kualifikasi, terhadap klien atau kelompok dalam proses membangun komunikasi meningkatkan relasi interpersonal, belajar meningkatkan mobilitas, mengungkapkan ekspresi, menata diri atau untuk mencapai berbagai tujuan terapi lainnya.[20]

Kata religi atau religion bersal dari bahasa latin, yang berasal dari kata Relegere yang memiliki pengertian dasar "berhati-hati" dan berpegang pada norma-norma atau aturan secara ketat.[21] Dengan demikian kata religi tersebut pada dasarnya memiliki pengertian sebagai keyakinan akan adanya kekuatan gaib yang suci, yang mentukan jalan hidup dan mempengaruhi hidup manusia. Yang dihadapi secra hati-hati dan diikuti jalan-jalan dan aturan-aturan serta norma-normanya secara ketat agar tidak menyimpang dan lepas dari kehendak atau jalan yang telah ditetapkan oleh kekyatan gaib yang suci tersebut.

Bila melihat dari berbagai faktor, musik religi dengan musik umum memiliki perbedaan yang mendasar. Yakni, musik umum atau lagu pop biasanya bersyairkan tentang pencintaan orang, termasuk ketidaksetiaan kepada kekasih, sedangkan syair lagu religi melukiskan

[20] Djohan, *Terapi Musik ; Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Galang Press, 2006), h. 28.
[21] Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Study Islam*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan manusia yang mendambakan kasih sayang dan ampunan Tuhan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa musik religi adalah seni atau nada yang menyenangkan yang mendekatkan kita dengan Sang Pencipta. Kekuatan musik religi terdapat pada lirik atau syair, karena memiliki makna yang lebih mendalam. Liriknya bisa mendamaikan hati dan menggugah pendengarannya, sehingga perasaanya tersentak untuk menambah ketebalan iman kepada Tuhan. Musik religi terkadang merupakan bentuk nyata dari yang diamalkan. Musik religi juga merupakan dakwah yang dapat menyentuh segala lapisan usia, status ekonomi, maupun kedudukan masyarakat. Melalui musik, peringatan agar orang berbuat kebaikan dan menghindari keburukan disampaikan dengan cara yang menyenangkan, sehingga tidak terkesan menggurui pendengarnya.

2. Musik Religi sebagai Media Pembelajaran

Ditinjau dari aspek bahasa, media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah atau pengantar.[22] Menurut Wilkinston media adalah segala alat dan bahan selain buku teks yang dapat dipakai untuk menyampaikan informasi dalam suatu situasi belajar mengajar. Alat atau bahan yang di maksud tersebut antara lain film, gambar, radio, televise, pengajaran berprogram computer, kaset audio, dan lain

[22] Djohan, *Psikologi Musik*, h. 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagainya.[23] Sejalan dengan pengertian diatas, media merupakan wahana sebagai penyalur pesan atau informasi belajar, yakni segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar pada diri peserta didik.

Dalam buku *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Vernon S. Gerlach dan Donal P. Ely mengemukakan bahwa media dibagi menjadi dua macam, yaitu dalam arti sempit dan arti luas.[24] Dalam arti sempit, media berwujud dalam bentuk grafik, foto, alat mekanik, dan elektronik yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses, serta menyampaikan informasi. Menurut arti luas, media adalah kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang baru.[25]

Dari beberapa pengertian media pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan pesan atau informasi yang bertujuan untuk memberikan rangsangan atau motivasi siswa dalam pembelajaran.

Dikaitkan dengan pengajaran, pemakaian kata media pembelajaran sering digantikan dengan istilah lain seperti *audio-visual* (alat pandang dengar), bahan pengajaran (*intructional material*), komunikasi pandang

---

[23] Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*, (Jakarta: Surya Utama Pres, 2001), h. 98.
[24] Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h. 6.
[25] Ibid., h. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengar (*audio visual communication*), alat peraga pendidikan (*visual education*), dll.[26] Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui ciri-ciri umum media pembelajaran adalah:[27]

a. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang disebut dengan *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.
b. Media pembelajaran memiliki pengertian non fisik yang disebut dengan *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
c. Penekanan media pembelajaran terdapat pada visual dan audio.
d. Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar, baik di dalam maupun luar kelas.
e. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
f. Media pembelajaran digunakan secara massal (misalnya radio, televisi, dll), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya film, slide, video), atau perorangan (misalnya modul, komputer, video recorder).

Jadi, musik religi disini merupakan media pembelajaran. Karena dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa

[26] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 6.
[27] Ibid., h. 6-7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa agar proses pembelajaran terjadi sesuai harapan.

3. Manfaat Musik Religi

Jean Houston, sebagaimana yang dikutip oleh Eric Jensen, menyatakan bahwa musik dapat meningkatkan struktur molekuler dalam tubuh.[28] Tubuh beresonansi pada sebuah gelombang panjang molekuler yang stabil, sedangkan musik memiliki frekuensinya sendiri yang dapat beresonansi ataupun berlawanan dengan ritme tubuh kita. Ketika keduanya beresonansi pada frekuensi yang sama, maka akan terasa selaras, dapat belajar dengan lebih baik, menjadi lebih sadar dan siaga. Pengaruh potensial musik pada tubuh dan pikiran manusia meliputi hal-hal sebagai berikut:[29]

a. Meningkatkan energi muskuler
b. Meningkatkan energi molekuler
c. Mempengaruhi detak jantung
d. Mengubah metabolisme
e. Mengurangi rasa stress dan sakit
f. Mempercepat penyembuhan dan pengembalian kondisi tubuh pada pasien operasi
g. Menghilangkan keletihan

---

[28] Eric Jensen, *Brain Base Learning; Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak, Cara Baru dalam Pengajaran dan Pelatihan*, terj. Narulita Yusron, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), h. 379.
[29] Ibid., h. 379-340.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Membantu pelepasan emosi dan

i. Menstimuli kreatifitas, sensitifitas, dan pemikiran.

Ada banyak sekali manfaat terapi musik, menurut para pakar terapi musik memiliki beberapa manfaat utama, yaitu:[30]

a. Relaksasi, mengistirahatkan Tubuh dan Pikiran Manfaat yang pasti dirasakan setelah melakukan terapi musik adalah perasaan rileks, tubuh lebih bertenaga dan pikiran lebih fresh. Terapi musik memberikan kesempatan bagi tubuh dan pikiran untuk mengalami relaksasi yang sempurna. Dalam kondisi relaksasi (istirahat) yang sempurna itu, seluruh sel dalam tubuh akan mengalami re produksi, penyembuhan alami berlangsung, produksi hormon tubuh diseimbangkan dan pikiran mengalami penyegaran.

b. Meningkatkan Kecerdasan, sebuah efek terapi musik yang bisa meningkatkan intelegensia seseorang disebut Efek Mozart. Hal ini telah diteliti secara ilmiah oleh Frances Rauscher et al dari Universitas California. Penelitian lain juga membuktikan bahwa masa dalam kandungan dan bayi adalah waktu yang paling tepat untuk menstimulasi otak anak agar menjadi cerdas. Hal ini karena otak anak sedang dalam masa pembentukan, sehingga sangat baik apabila mendapatkan rangsangan yang positif. Ketikas eorang ibu yang sedang hamil sering mendengarkan terapi musik, janin di

[30] Bambang Irawan, *The Power of Shalawat*, (Solo: Tiga Serangkai), 2008, h. 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kandungannya juga ikut mendengarkan. Otak janin pun akan terstimulasi untuk belajar sejak dalam kandungan. Hal ini dimaksudkan agar kelak si bayi akan memiliki tingkat intelegensia yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang dibesarkan tanpa diperkenalkan pada musik.

c. Meningkatkan Motivasi, motivasi adalah hal yang hanya bisa dilahirkan dengan perasaan dan mood tertentu. Apabila ada motivasi, semangat pun akan muncul dan segala kegiatan bisa dilakukan. Begitu juga sebaliknya, jika motivasi terbelenggu, maka semangat pun menjadi luruh, lemas, tak ada tenaga untuk beraktivitas. Dari hasil penelitian, ternyata jenis musik tertentu bisa meningkatkan motivasi, semangat dan meningkatkan level energi seseorang.

d. Pengembangan Diri**,** musik ternyata sangat berpengaruh terhadap pengembangan diri seseorang. Musik yang didengarkan seseorang juga bisa menentukan kualitas pribadi seseorang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang yang punya masalah perasaan, biasanya cenderung mendengarkan musik yang sesuai dengan perasaannya. Misalnya orang yang putus cinta, mendengarkan musik atau lagu bertema putus cinta atau sakit hati. Dan hasilnya adalah masalahnya menjadi semakin parah. Dengan mengubah jenis music yang didengarkan menjadi musik yang memotivasi, dalam beberapa hari masalah perasaan bisa hilang dengan sendirinya atau berkurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat banyak. Seseorang bisa mempunyai kepribadian yang diinginkan dengan cara mendengarkan jenis musik yang tepat.

Dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Qur'an Hadis yang tercantum dalam pendidikan agama Islam, sebelum guru melakukan proses belajar mengajar, guru perlu merumuskan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah mereka selesai mengikuti pelajaran. Pembelajaran Qur'an Hadis adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Qur'an Hadis melalui kegiatan pendidikan.[31] Tujuan pembelajaran Qur'an Hadis adalah agar murid mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. [32]

Media musik merupakan salah satu media audio yang sangat diminati oleh siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran. Musik dapat menarik perhatian siswa dan memusatkan kembali konsentrasi siswa ketika sudah mulai jenuh ketika pembelajaran.[33] Jenis musik yang dapat digunaka dalam pembelajaran Qur'an Hadis salah satunya adalah musik religi. Musik religi adalah musik yang terikat oleh ajaran-ajaran agama, dan dapat lebih mendekatkan pendengar dengan

[31] Depag RI, *GBPP Quran Hadis Madrasah Tsanawiyah*, h. 23.
[32] Ibid., h. 23-24.
[33] Giri Wiarto, *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*, h. 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sang pencipta. Kekuatan musik religi terdapat pada lirik dan syairnya, karena memiliki makna yang terkandung di dalamnya.

Adapun manfaat musik religi dalam pembelajaran PAI khususnya Qur'an Hadis antara lain:[34]

a. Dapat memperjelas kajian materi keagamaan.
b. Meningkatkan perhatian siswa ketika proses pembelajaran agama.
c. Membantu siswa dalam peningkatan ilmu agama.
d. Meningkatkan hasil belajar.
e. Membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar agama.
f. Menyajikan materi lebih menarik dan tidak monoton.
g. Pembelajaran lebih interaktif.
h. Meringankan beban/tugas guru dalam menjelaskan pelajaran.

4. Kajian Musik Religi dalam Pembelajaran Qur'an Hadis

Mata Pelajaran Qur'an Hadis merupakan unsur mata pelajaran PAI yang memberikan pendidikan kepada siswa supaya dapat memahami isi dari Al-Qur'an dan Hadis dan penerapan nilai-nilai kehidupannya.[35] Tujuan pembelajaran Qur'an Hadis adalah agar murid mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Qur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Inti ketakwaan itu ialah berakhlak mulia dalam kehidupan

[34] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 25-27.
[35] Depag RI, *GBPP Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah*, hal 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.[36] Dalam pencapaian belajar Qur'an Hadis yang tercantum dalam pendidikan agama Islam pada siswa perlu adanya media yang tepat dalam penyampaiannya karena media merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dari banyaknya media, musik religi merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Qur'an Hadis. Berikut merupakan contoh lagu musik religi yang dapat digunakan dalam pelajaran Qur'an Hadis:

1. Lagu Doa Khatam Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Kitabku

أَللّٰهُمَّ ارْحَمْنا بِالْقُرْآنِ, وَاجْعَلْهُ لِي إِمَاماً, وَنُوْراً, وَهُدًى وَرَحْمَةً, أَللّٰهُمَّ ذَكِّرْنِي مِنْهُ مَا نَسِيْتُ, وَعَلِّمْنِي مِنْهُ مَا جَهِلْتُ, وَارْزُقْنِي تِلَاوَتَهُ آناَءَ اللَّيْلِ, وَأَطْرَفَ النَّهَارِ , وَاجْعَلْهُ لِي حُجَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

Allhummarhamna bilQur'an. Waj'alhu lii imaman wa nuran wa hudan wa rohmah. Allhumma dzakkirni minhu maa nasiitu wa 'allimnii minhu maa jahiltu warzuqnii tilawatahu aana-allaili wa'atrofannahaar waj'alhu li hujatan ya rabbal 'alamin.

Artinya:

Ya Allah rahmati kami dengan Al-Qur'an. Jadikan Al-Qur'an cahaya, petunjuk, dan rahmat. Ya Allah ingatkan kami bila melalaikannya dan ajarkan mukjizat alQur'an, yang menjadi

[36] Ibid., h. 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pedoman sepanjang malam dan sepanjang siang hari. Jadikan Al-Qur'an perisai yaa Rabbal alamiin.

Lagu doa khatam Al-Qur'an ini merupakan lagu yang dapat digunakan sebagai media ketika pembelajaran Qur'an Hadis materi Al-Qur'an kitabku, karena doa ini baik dari arab maupun maknanya selaras dengan materi. Doa yang dilagukan[tersebut juga dapat membuat siswa mengerti bagaimana muliaya membaca Al-Qur'an, bagaimana Al-Qur'an bisa menjaga bagi siapa yang membacanya. Sehingga dengan ditambahkannya pujian ini ke dalam pembelajaran bisa menambah motivasi siswa membaca Al-Qur'an. Disamping itu, lagu ini juga dapat menarik perhatian siswa.

Ketika konsentrasi siswa sudah mulai buyar, guru harus punya cara untuk membuat siswa kembali fokus ke pelajaran. Salah satunya dengan mengajak siswa menyanyikan lagu doa khatam Qur'an ini bersama.

2. Lagu Doa Untuk Kedua Orang Tua pada materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِى وَلِوَ الِدَىَّ وَارْ حَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَا نِى صَغِيْرًا

"*Allahumma Fighfirlii Wa Liwaa Lidhayya Warham Humaa Kamaa Rabbayaa Nii Shaghiraa*"

Artinya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ya Allah, ampunilah semua dosa-dosaku dan dosa-dosa kedua orang tuaku, serta berbelaskasihlah kepada mereka berdua seperti mereka berbelas kasih kepada diriku di waktu aku kecil.

Hormat Merupakan sikap yang menunjukkan rendah hati, dan juga maenghargai. Hormat terhadap orang tua dan guru di wujudkan dengan sikap yang baik terhadap mereka. Patuh berarti tunduk,tunduk kepada seseorang biasanya di wujudkan dalam bentuk menjalankan perintahnya, tidak membantah dan meninggalkan larangannya.[37] Hormat dan patuh tidak hanya kepada orang tua, melainkan juga kepada guru kita di sekolah. Karena ketika di sekolah yang berperan sebagai orang tua kita adalah guru-guru kita.[38] Orang tua adalah pendidik jasmani kita, sedangkan guru adalah orang tua yang membimbing ruhani kita hingga dapat leluasa berpikir seperti saat ini.[39]

Dalam materi ini, lagu doa untuk orang tua bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Lagu ini mengingatkan dan membiasakan siswa untuk selalu mendoakan orang tua sebagai wujud rasa hormat dan patuhnya. Selain itu, seperti dengan lagu yang sebelumnya lagu ini dapat menarik perhatian siswa yang mulai bosan.

Berdasarkan uraian diatas, lagu musik religi bisa digunakan sebagai alternatif meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Karena dengan

---

[37] Ismatu Ropi, Fuad Jabali dkk, *Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA untuk guru,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 132.
[38] Ibid, 134.
[39]Mudjab Mahali, *Adab dan Pendidikan Dalam Syariat Islam,* (Yogyakarta: BPFE, 1984), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bernyanyi siswa yang awalnya mengantuk bisa terbangun dan ikut menyanyikan lagu sehingga bisa mengerti mengenai materi yang diajarkan. Selain itu, dengan menggunakan lagu musik religi memudahkan guru juga dalam menyampaikan materi pembelajaran.

B. Konsep Konsentrasi Belajar

1. Pengertian Konsentrasi Belajar

Konsentrasi jika diartikan menurut asal katanya ada dua, yaitu consentrate berarti memusatkan dan *consentration* berarti pemusatan. Sedangkan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsentrasi adalah memusatkan pikiran, perasaan, dan kemauan pada satu objek.[40] Maksudnya, perhatian seseorang pada hanya satu objek dengan sifat agak tetap, kukuh, kuat dan tidak mudah memindahkan perhatiannya pada objek lain. Menurut Ibrahim Elfikly, konsentrasi adalah pemfokusan terhadap suatu objek di mana kita kita mampu menyelaraskan antara kekuatan hati dan pikiran.[41] Dalam buku Studi Kasus Bimbingan Konseling, Supriyono menjelaskan bahwa konsentrasi adalah pemusatan perhatian dan pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Implikasi pengertian diatas berarti pemusatan perhatian terhadap bahan yang dipelajari dengan tida menghiraukan semua hal yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran tersebut.

---

[40] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, cet. III, 1990), h. 65.

[41] Agus Wibowo dan Hamirin, *Menjadi Guru Berkarakter* (Yogyakarta, Pustaka Belajar: 2012), h. 100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pengertian yang sudah disebutkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa konsentrasi adalah kemampuan individu memusatkan perhatiannya terhdap suatu objek sehingga dapat mengingat sesuatu dengan baik. Maksudnya, tidakan atau pekerjaan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan memusatkat seluruh panca indera kita.

Belajar adalah perubahan tingkah laku. Perubahan yang disadari dan timbul akibat praktik, pengalaman, latihan, dan bukan secara kebetulan. Perubahan tingkah laku individu sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam berbagai aspek seperti perubahan, pemahaman, persepsi, motivasi, atau gabungan dari aspek tersebut.[42] Apabila berbicara mengenai belajar artinya kita membicarakan bagaimana tingkah laku itu berubah melalui pengalaman atau latihan.[43] Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu, dan biaya.[44] Oleh karena itu, dalam belajar konsentrasi sangat diperlukan. Ketidakmampuan seseorang berkonsentrasi dalam belajar disebabkan bubarnya perhatian terhadap suatu objek. Suatu objek tersebut jika dalam proses pembelajaran adalah perhatian pada pelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas, maka konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran, pemusatan perhatian

[42] Didi Supriadie, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 27-28.
[43] Ibid., h. 28.
[44] Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citra Media, 1996), h. 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.[45] Dan juga siswa memusatkan segenap segenap perhatiannya pada saat pembelajaran berlangsung. Artinya siswa memperhatikan guru, mendengarkan, melihat dan memusatkan fikiran terhadap apa yang disampaikan guru, dan merespon stimulus yang diberikan guru dan menyampingkan semua hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi belajar mengajar, dan menghitungkan watu belajar serta selingan istirahat. Disamping itu dengan adanya fokus (pusat) perhatian atau konsentrasi, maka:[46]

a. Akan membangkitkan minat peserta didik untuk menaruh perhatian dalam pengajaran dan menimbulkan daya konsentrasi itu sendiri.
b. Dapat mengorganisasikan bahan pelajaran yang menjadi suatu problem yang mendorong peserta didik selalu aktif dalam hal mengamati, menyelidiki, memecahkan, dan menentukan jalan penyelesaiannya sekaligus bertanggung jawab atas tugas yang diserahkan kepadanya.
c. Dapat memberikan struktur bahan pelajaran sehingga merupakan totalitas yang bermakna bagi peserta didik yang dapat digunakan untuk menghadapi lingkungan tempat ia hidup.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar

[45] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 23.
[46] Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, h.24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kenyataan seseorang seringkali kesulitan dalam berkonsentrasi saat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi seseorang adalah:[47]

a. Kurang berminat berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.
b. Terganggu oleh keadaan lingkungan (bising, cuaca buruk, dan lain-lain).
c. Pikiran kacau dengan banya urusan masalah-masalah,
d. Kesehatan yang terganggu (sakit/badan lemah).
e. Bosan terhadapa pelajaran/sekolah. Dsb.

Tonie Nase mengatakan konsentrasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti:[48]

a. Lingkungan

   Lingkungan dapat mempengaruhi kemampuan dalam berkonsenrasi, kita akan dapat memaksimalkan kemampuan konsentrasi. Jika kita dapat mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap konsentrasi, kita mampu menggunakan kemampuan kita pada saat dan suasana yang tepat. Faktor lingkungan yang mempengaruhi konsentrasi belajar adalah suara, pencahayaan, temperature, dan desain belajar.

b. Modalitas belajar

[47] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 87.
[48] Luh Putu Ayu Widya Ningsih, Kadek Suranata, dan Ketut Dharsana, *Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Dengan Teknik Mediasi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa Di Titl 3 SMKN 3 Singaraja*, Diambil dari e-journal UNDISKA Jurusan Bimbingan Konseling, Vol. 2, no. 1, 2014. (diakses pada tanggal 12 Februari 2020)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Modalitas belajar yang menentukan siswa dapat memproses setiap informasi yang diterima. Konsentrasi dalam belajar dan kreativitas guru dalam mengembangkan strategi dan metode pembelajaran di kelas akan meningkatkan konsentrasi belajar siswa sehingga hasil belajarnya meningkat.

c. Pergaulan

Pergaulan juga dapat mempengaruhi siswa dalam menerima pelajaran. Perilaku dan pergaulan mereka, dapat mempengaruhi konsentrasi belajar yang dipengaruhi juga oleh beberapa faktor, seperti faktor teknologi yang berkembang saat ini contohnya televisi, internet, dll hal ini sangat berpengaruh pada sikap dan perilaku siswa.

d. Psikologi

Faktor psikologi juga dapat mempengaruhi bagaimana sikap dan perilaku siswa dalam berkonsentrasi, misalnya karena adanya masalah dalam lingkungan sekitar dan keluarga. Hal ini tentunya akan mempengaruhi keadaan psikologi siswa, karena siswa akan kehilangan semangat dan motivasi belajar mereka, tentunya akan berpengaruh juga terhadap tingkat konsentrasi siswa yang semakin menurun.

Berdasarkan uraian di atas dapat diklasifikasikan bahwa faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa ada 2, yaitu faktor dari internal siswa (minat belajar, perasaan gelisah, tertekan, marah, khawatir,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

takut, benci, dendam dan kesehatan jasmani) dan eksternal siswa (lingkungan, modalitas belajar, pergaulan dan psikologi).

3. Asas Konsentrasi Belajar

Dalam pelaksanaan metode pendidikan Islam ada beberapa asas yang perlu diperhatikan salah satunya adalah asas konsentrasi, yaitu asas yang memfokuskan pada suatu pokok masalah tertentu dari keseluruhan bahan pelajaran untuk melaksanakan tujuan pendidikan serta memperhatikan peserta didik dalam segala aspeknya.[49] Asas ini dapat diupayakan dengan memberikan masalah yang menarik seperti masalah yang baru muncul.

Ali bin Abi Thalib berkata "*Aqbil „ala sya"nik*" (hadapkan konsentrasimu pada urusanmu), asas seperti ini diterapkan karena manusia memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Maka pemecahannya adalah memfokuskan masalah pada satu bagian, dan setelah bagian ini diselesaikan maka dapat beralih pada bagian yang lain.[50] Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Insyirah [94] : 7 sebagai berikut:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ ۙ

Artinya*: "Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain"*

Firman Allah SWT dalam ayat di atas terkandung makna bahwa Allah memerintahkan kita agar menyelesaikan urusan satu persatu dengan

[49] Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 127.
[50] Ibid., h. 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sungguh-sungguh. Selanjutnya Allah berfirman pada Q.S al-A'raf ayat 204:

وَاِذَا قُرِئَ الْقُرْاٰنُ فَاسْتَمِعُوْا لَهٗ وَاَ نْصِتُوْا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ

Artinya*:"Dan apabila dibacakan Al Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat"*

Menyimak Al-Qur'an dan diam itu mengandung arti memperhatikan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca untuk merenungi dan memahaminya serta mempelajari akidah, pengajaran, perintah, larangan, ibrah, dan hikmah yang ada padanya. Pada ayat itu terdapat isyarat pentingnya mengonsentrasikan perhatian dalam memahami dan belajar.[51]

Proses pembelajaran merupakan urusan dalam menuntut ilmu, maka diperlukan adanya konsentrasi atau memusatkan perhatian pada materi pembelajaran sehingga menyampingkan semua hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.[52]

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi dalam belajar atau memusatkan perhatian pada materi pelajaran sangat diperlukan, sehingga materi yang disampaikan guru dapat dipahami dan tercapainya tujuan pembelajaran.

C. Pengaruh Media Musik Religi Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis

Pada dasarnya siswa membutuhkan yang namanya konsentrasi dalam belajar. Ketika mendengarkan guru menyampaikan materi, siswa dituntut

[51] Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 127.
[52]Ibid., h. 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu untuk menyebutkan inti dari apa yang disampaikan. Untuk dapat menyebutkan inti dari materi tersebut, pendengaran siswa harus mampu menyerap terlebih dahulu. Ketika siswa mampu memahami apa yang disampaikan guru, dapat menyebutkan inti dari materi yang disampaikan, serta mengerti apa yang dimaksud, maka itu dinamakan konsentrasi. Pada saat berkonsentrasi bisa saja siswa terganggu dengan suara bising keadaan di luar kelas, terganggu dengan hujan, terganggu dengan masalah yang membuatnya tidak nyaman sehingga membuat siswa tidak dapat berkonsentrasi dengan baik.[53] Masalah seperti ini bisa menjadi masalah dan kebiasaan jika siswa tidak berlatih berkonsentrasi dengan baik. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator haruslah mempunyai terobosan untuk dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media musik religi.

Musik religi adalah hiburan yang menyenangkan yang mendekatkan kita dengan Sang Pencipta.[54] Kekuatan musik religi terdapat pada lirik atau syair, karena memiliki makna yang lebih mendalam. Liriknya bisa mendamaikan hati dan menggugah pendengarannya, sehingga perasaanya tersentak untuk menambah ketebalan iman kepada Tuhan.[55] Dalam hal ini musik religi merupakan media pembelajaran, karena dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa agar proses pembelajaran terjadi sesuai harapan.

---

[53] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 23.
[54] Djohan, *Terapi Musik ; Teori Dan Aplikasi*, h. 27.
[55] Ibid., h. 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa yang mengalami gangguan pemusatan perhatian ataupun konsentrasinya tidak fokus, maka dapat menghambat penyerapan materi pembelajaran pada saat itu.[56] Bila masalah tersebut dibiarkan dan guru bersikap acuh, hal itu dapat mengakibatkan siswa tidak bisa memenuhi tugas-tugas, prestasi belajar buruk, dan juga dapat mengganggu orang lain dan sekitarnya.

Berdasarkan uraian diatas, media musik religi dapat digunakan meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis. Seperti lagu doa khatam Qur'an bisa digunakan pada mata pelajaran Qur'an Hadis materi Al-Qur'an Kitabku, dan juga lagu doa untuk orang tua bisa digunakan pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

[56] Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Biasanya variabel ini diukur dengan instrumen penelitian. Sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.[57]

Pada dasarnya jenis penelitian kuantitatif menggunakan angka sebagai ukuran datanya. Hal ini bertujuan untuk memberikan deskripsi statistik, hubungan atau penjelasan.[58] Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif korelatif karena peneliti berusaha untuk mencari hubungan dua variabel atau lebih. Studi korelasional dapat digunakan untuk menentukan variabel mana yang akan berhubungan ataupun menguji hipotesis mengenai hubungan yang diinginkan. Variabel yang diteliti harus disertai dengan teori.[59]

Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti sampel ataupun populasi tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya diambil dengan sistem random, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen

---

[57] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Kencana, 2014), hal 38.

[58] Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 1999), hal 169.

[59] Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian serta teknik analisis data yang bersifat kuantitatif dengan statistik digunakan untuk menguji hipotesis yang sudah ada.

Peneliti disini mencari Pengaruh Media Musik Religi terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di Kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto.

2. Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap pertama, merumuskan masalah penelitian serta menentukan tujuan penelitian. Peneliti mendapat permasalahan ketika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MA Darul Hikmah Mojokerto yang kemudian diangkat menjadi judul skripsi "Pengaruh Media Musik Relligi terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di Kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto.
b. Tahap kedua, peneliti menentukan konsep dan mencari data-data atau teori pendukung tentang media musik religi dan konsentrasi belajar siswa.
c. Tahap ketiga, pengambilan sampel 25% dari populasi yang berjumlah 108 siswa kelas X menjadi 27 siswa yang akan diteliti sebagai perwakilan dari seluruh populasi yang ada.
d. Tahap keempat, pembuatan angket sebagai instrumen penelitian.
e. Tahap kelima, pekerjaan di lapangan yakni observasi, angket, dan dokumentasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Tahap keenam yaitu pengolahan data dari hasil observasi, angket, dan dokumentasi.

g. Selanjutnya analsis data, yakni usaha dalam mengelola data menjadi informasi sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian.

h. Dan terakhir adalah laporan penelitian.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Peneltian

Variabel adalah objek penelitian atau sesuatu yang dijadikan titik perhatian suatu penelitian. [60] Objek yang dimaksud disini bisa berupa apa saja seperti manusia, benda, lingkungan, tempat, peralatan, kebijakan, usaha, maupun cara yang dapat dipelajari secara empirik. Dalam penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan ttimbulnya variabel terikat.[61] Variabel bebas tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel bebas atau variabel (X) dalam penelitian ini adalah media musik religi.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel lainnya yang menjadi akibat karena adanya

[60] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 161.
[61] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 1998), h. 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel bebas.[62] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau variabel (Y) adalah konsentrasi belajar siswa.

2. Indikator Penelitian

Indikator adalah hal yang mampu memberikan keterangan maupun petunjuk dari suatu objek penelitian. Dengan demikian indikator dapat digunakan untuk mengukur besarnya perubahan. Adapaun indikator dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

a. Indikator Variabel X (Media Musik Religi)

1) Musik religi dapat memperjelas materi Qur'an Hadis
2) Musik religi dapat meningkatkan perhatian siswa ketika proses pembelajaran
3) Musik religi dapat membantu siswa meningkatkan ilmu agama
4) Musik religi dapat membuat pelajaran lebih menarik dan tidak monoton
5) Musik religi dapat menjadikan pembelajaran lebih interaktif

b. Indikator Variabel Y (Konsentrasi Belajar Siswa)

Dalam buku *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, Engkoswara menjelaskan klasifikasi perilaku yang dapat digunakan untuk mengetahui indikator dari siswa yang dapat berkonsentrasi adalah sebagai berikut:[63]

1) Perilaku Kognitif

[62] Ibid., h. 22.
[63] Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat melalui:

a) Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila ditemukan.
b) Komprehensif dalam penafsiran informasi.
c) Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.
d) Mampu mengadakan analisis dan sistesis pengetahuan yang diperoleh.

2) Perilaku Efektif, yaitu perilaku yang berupa sikap dan apresepsi. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi dapat dilihat melalui:

a) Adanya penerimaan, yaitu tingkat perhatian tertentu.
b) Respon, yaitu keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan.
c) Mengemukakan suatu pandangan atau suatu putusan sebagai intregasi dari suatu keyakinan ide dan sikap seseorang.

3) Perilaku Psikomotorik, pada perilaku ini siswa yang memiliki konsentrasi dapat dilihat melalui:

a) Adanya gerakan badan atau anggota tubuh yang tepat atau sesuai petunjuk guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dengan menggunakan metode tertentu.[64] Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk menggali data dari objek peneltian. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen ditentukan oleh validitas dan realibilitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data ditentukan oleh seberapa tepat metode yang digunakan dalam pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket dengan model pertanyaan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang pertanyaan maupun jawabannya sudah disediakan oleh peneliti. Sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti yang berbentuk *check list*. Namun, jawaban yang dibuat peneliti sudah disesuaikan dengan permasalahan yang ada dengan mengacu pada sistem jawaban skala likert.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluran objek yang akan dijadikan objek penelitian. Anggota populasi ini dapat berupa benda hidup ataupun benda mati dan manusia, dimana sifat-sifat yang dimiliki

[64] Turmidzi Sri Harini, *Metode Statistika*, (Malang: UIN Malang, 2008), h. 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat diukur dan diamati.[65] Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MA Darul Hikmah Mojokerto dengan data yang terlampir sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel Jumlah Siswa Kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPA 1	26
2	X IPA 2	24
3	X IPS 1	28
4	X IPS 2	30
Jumlah Kelas X		108

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian, jika dilihat secara harfiah sampel disebut juga dengan contoh. Di dalam pengambilan atau penetapan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel tersebut harus representatif (mewakili) terhadap populasinya.[66]

Jika sampel yang diambil tidak dapat mempresentasikan populasi, maka kesimpulan yang dibuat tidak sah.[67] Teknik pengambilan sampel

[65] Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal 113.
[66] Ibid, hal 113-114.
[67] Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hal 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jika subyeknya kurang dari 100 (seratus) lebih baik diambil semua, sehingga penelitian itu termasuk dalam penelitian populasi. Akan tetapi jika jumlah subyeknya lebih dari 100 (seratus), maka dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih.[68]

Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengambil data menggunakan teknik penelian sampel menggunakan cara *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak tanpa perlu banyak mempertimbangkan perbedaan karakter yang ada di dalam populasi.[69] Peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari populasi 108 siswa menjadi 27 siswa dengan perhitungan sebagai berikut: $\frac{25}{100}\ x\ 108 =\ 27$

Dengan demikian peneliti membutuhkan 27 sampel siswa kelas X yang diambil dengan teknik *propotional random sampling* dengan diukur 25% dari setiap kelas maka data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tabel Sampel Setiap Kelas

No.	Kelas	Jumlah Siswa	25% dari siswa
1	X IPA 1	26	7
2	X IPA 2	24	6
3	X IPS 1	28	7
4	X IPS 2	30	7

[68] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 274.

[69] Irfan Tamwifi, *Metode Penelitian*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h. 170.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah Sampel	27

Peneliti mencapur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua dianggap sama. Maka dari itu peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Dengan demikian hak seluruh subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel dengan mempertimbangkan bahwa penelitian ini hanya mengambil beberapa siswa dari masing-masing kelas untuk mengetahui pengaruh media musik religi terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pengumpulan data beruba angket dan observasi sebagai instrumen utama, dan instrumen dokumentasi sebagai instrumen data penunjang.

1. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan tanya jawab tertulis.[70] Angket adalah teknik pengumpulan data dengan sejumlah pertanyaan tertulis, bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data maupun dari responden secara langsung, oleh karena itu data angket disebut data primer.[71]

[70] Patty dkk, *Pengantar Psikologi Umum* (Surabaya:Usaha Nasional,1982), hal 45-46
[71] Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran* (Medan:Perdana Publishing, 2014), hal 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik angket atau kuisioner ini merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung, meskipun data penelitian tersebut bersifat primer.[72] Angket ini disebarkan kepada sampel penelitian yang berjumlah 25% dari 108 populasi, yaitu kepada 27 orang sampel. Dengan tujuan untuk memperoleh data tentang penggunaan musik religi dan konsentrasi belajar siswa pada saat mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadis. Adapun pengambilan data untuk variabel X dan Y adalah bentuk angket atau kuesioner ini berupa angket tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang tersedia berdasarkan alternatif jawaban yang ada. Namun, jawaban yang dibuat peneliti sudah sesuai dengan masalah yang ada serta mengacu pada skala likert.

Skala likert adalah angket yang instrumennya disusun beserta jawabannya, sehingga respon diminta untuk memberikan jawabannya yang sesuai dengan keadaannya.[73] Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi sub variabel. Kemudian sub variabel dijabarkan menjadi item-item yang dapat terukur. Item yang dapat terukur ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang beruba pertanyaan kemudian dijawab oleh responden.[74]

Jawaban setiap sub instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert sangat setuju (SS), setuju (S),

[72] Irfan Tamwifi, *Metodologi Penelitian* (Surabaya:UINSA Press, 2014), hal 54.
[73] Riduan, *Metode dan Teknis Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 102.
[74] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ragu-ragu (RG), tida setuju (TS) dan sangan tidak setuju (STS). Skala likert dalam peneli[tian ini dibuat dalam bentuk *check list* sebagai berikut:

Tabel 3.3

Tabel Contoh Skala Likert

Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (v) pada kolom yang tersedia.						
No.	**Pertanyaan**	**Jawaban**				
		SS	**S**	**RG**	**TS**	**STS**
1	.....					
2	.....					

Keterangan:

Tabel 3.4

Skor Skala Likert

Jawaban	**Skor**
Sangat Setuju (SS)	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pengisian angket dalam penelitian ini diberikan kepada kelas X di MA Darul Hikmah Mojokerto dengan populasi 108 siswa kemudian diambil sampel menjadi 27 siswa yang akan menjawab angket.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar.[75]

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung ke MA Darul Hikmah Mojokerto untuk mengamati keadaan madrasah, guru, siswa, fasilitas

[75] Ibid., hal 140.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dimiliki, dan struktur organisasi yang dimiliki MA Darul Hikmah Mojokerto.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berbentuk berkas-berkas. Teknik ini dilakukan karena bertujuan untuk memberikan penguatan dasar atau penguatan terhadap serangkaian informasi yang diperoleh dilapangan karena teknik doukemen lebih berperan dalam hal ini.[76]

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang terdapat dalam dokumen-dokumen diantaranya : Sejarah sekolah MA Darul Hikmah Mojokerto, visi dan misi di MA Darul Hikmah Mojokerto, struktur organisasi sekolah di MA Darul Hikmah Mojokerto, profil pendidik dan kependidikan di MA Darul Hikmah Mojokerto, data siswa, sarana dan prasarana di MA Darul Hikmah Mojokerto.

E. Teknik analisis data

Analisis data adalah usaha dalam mengolah data menjadi informasi sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dipahami sebagai usaha mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifatnya dapat dipahami serta dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.[77]

Metode analisis data adalah suatu usaha untuk menjelaskan dan menyusun datang yang telah masuk. Hal ini dilakukan untuk memenuhi

[76] Irfan Tamwifi, *Metodologi Penelitian* (Surabaya:UINSA Press, 2014), hal 54.
[77] Ibid., h.241.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian itu sudah valid, benar dan lengkap. Maka dari itu diperlukan suatu metode yang valid dalam analisis.

Analisis data kuantitatif perlu dilakukan dengan melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut yaitu:

1. Tahap mengumpulkan data yang dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
2. Tahap editing, yaitu tahap yang dilakukan untuk memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada dalam data yang sudah terkumpul.
3. Tahap pengkodean, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori-kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.
4. Tahap tabulasi data, yaitu pencatatan data ke dalam tabel induk penelitian. Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori jawaban kemudian dimasukkan kedalam tabel.

Setelah data-data penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data hasil penelitian dengan teknik sebagai berikut:

1. Media Musik Religi

   Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, peneliti mengolah data kuantitatif. Pengolahan data hasil angket menjadi data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitatif. Pengolahan data hasil angket atau kuesioner menggunkan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of case* (Jumlah responden)

Setelah data berubah menjadi prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif:[78]

65% - 100% = Kategori Tinggi

35% - 65% = Kategori Cukup

20% - 35% = Kategori Kurang

Kurang dari 20% = Kategori Tidak tinggi

2. Konsentrasi Belajar Siswa

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, peneliti mengolah data kuantitatif menjadi kualitatif. Pengolahan data angket atau kuesioner menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

[78] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N = *number of case* (Jumlah responden)

Setelah data berubah menjadi prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif:[79]

65% - 100% = Kategori Tinggi

35% - 65% = Kategori Cukup

20% - 35% = Kategori Kurang

Kurang dari 20% = Kategori Tidak tinggi

3. Pengaruh Media Musik Religi terhadap Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga peneliti menggunakan korelasi *product moment*. *Product moment* digunakan untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas

N = Banyaknya subjek

X = Nilai pembanding

Y = Nilai instrumen yang akan dicari validitasnya

Dengan rumus diatas, maka akan diperoleh hasil berupa nilai korelasi. Nilai r dikonsultasikan dengan nilai r tabel r *product moment*,

[79] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga akan diketahui diterima tidanya hipotesis yang peneliti gunakan. Nilai r tabel dijelaskan sebagai berikut: [80]

Tabel 3.5

Tabel Interprestasi Nilai r

Besarnya Nilai r	**Interprestasi**
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Sangat rendah (tidak berkorelasi)
Antara 0,20 sampai dengan 0,40	Rendah
Antara 0,40 sampai dengan 0,70	Cukup
Antara 0,70 sampai dengan 0,0	Tinggi
Antara 0,90 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi

Kemudian untuk menentukan harga nilai r dari r *product moment*. Maka membandingkan besarnya nilai "r" yang diperoleh dengan besarnya r yang tercantum dalam tabel, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedomnya* (df) yang rumusnya sebagai berikut:

df = N – nr

Keterangan:

df = *degrees of freedom*

N = *number of case*

Nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

[80] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h. 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian untuk menguji koefisien korelasi digunakan statistik student t untuk pengujian hipotesis diterima atau ditolak. Jika t hitung lebih besar dari t daftar distribusi maka h0 ditolak dan ha diterima. Adapun rumus t hitung adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Selanjutnya memeriksa daftar distribusi t 5% dan t 1% untuk mengetahui korelasi tersebut signifikan atau tidak. Sedangkan untuk mencari prosentase korelasi atau pengaruh, dapat dicari dengan rumus: r determinan = r^2 x 100%

Semakin besar nilai r determinan maka semakin kuat hubungan kedua variabel. Tingkat kuat tidaknya pengaruh dari kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6

Tabel Interprestasi Koefisen Korelasi[81]

Koefisien Korelasi	Interprestasi
0,00	Tidak ada hubungan
0,01 – 0,09	Kurang berarti
0,010 – 0,29	Lemah
0,30 – 0,49	Cukup
0,50 – 0,69	Kuat

[81] Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,70 – 0,89	Sangat kuat
>0,90	Mendekati sempurna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan laporan hasil penelitian mengenai pengaruh media musik religi terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MA Darul Hikmah

MA Darul Hikmah Mojokerto terletak di Jl. KH.Ismail, No.90 Kedung Maling, Sooko, Mojokerto. MA Darul Hikmah ini merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Mojokerto dan berada di dalam lingkungan pondok pesantren. Pondok ini didirikan sejak bulan Juli 1945 oleh seorang Ulama` bernama KH. Isma`il pada area tanah seluas lebih kurang 25 x 100 m atas usaha pribadi. Semenjak pondok tersebut didirikan masih banyak mengalami hambatan-hambatan, sehingga pada sepuluh tahun pertama jumlah murid hanya sekitar kurang lebih dua puluh santri. Setelah sepuluh tahun pertama belum ada perkembangan, maka diambil kebijaksanaan oleh pendiri pondok untuk menampung anak-anak yang tidak mampu belajar supaya belajar dipondok tersebut tanpa dipungut biaya, sehingga untuk biaya makan setiap harinya dan biaya belajarnya ditanggung pribadi oleh pendiri pondok, akhirnya pada 20 tahun perkembangan pondok tersebut ada peningkatan santri hingga mencapai kurang lebih delapan puluh santri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah tahun 1965, maka jumlah santri yang ingin belajar dipondok pesantren semakin banyak, maka oleh pimpinan pondok diusahakan untuk membeli tanah, guna tempat pembangunan gedung pondok yang baru, maka dibelilah tanah berukuran 25×100 dan tanah berukuran 25×40 , maka dibangunlah sebuah gedung tempat penampungan anak pondok berukuran 8×15 dan telah ditempati sampai sekarang.

Setelah tahun 1975 maka jumlah murid semakin banyak sehingga kurang lebih mancapai dua ratus lima puluh santri, maka diputuskan untuk mendirikan sekolah diniyah dan sampai sekarang masih berjalan sehingga mencapai enam kelas tingkat SD dan tiga kelas tingkat SLTP. Dan bertempat pada tempat yang sangat sederhana dan fasilitas yang kurang memadai. Akhirnya diusahakan untuk membangun gedung sekolah direncakan pertama tiga lokal, namun belum sampai hal tersebut tercapai sudah lebih dulu pendiri pondok tersebut meninggal dunia dan sulit untuk mendapatkan dana, hingga sekarang masih dalam keadaan darurat tersebut.Semakin berkembang dan semakin banyak santri yang ingin belajar, maka jumlah murid semakin banyak sehingga kurang lebih mancapai dua ratus lima puluh santri. Sedangkan masyarakat membutuhkan belajar pendidikan formal maka maka diputuskan untuk mendirikan sekolah Mts. Darul Hikmah pada tahun 1988, karena semakin banyak yang belajar pendidikan formal, maka pada tahun 1991

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilanjutkan untuk membangun MA Darul Hikmah. Sejak saat itu MA Darul Hikmah berdiri dan berkembang sampai sekarang.

2. Profil Sekolah

a. Nama Madrasah	:	MA. DARUL HIKMAH
b. No. Statistik Madrasah	:	131235160029
c. Nomor Pokok Sekolah Nasional	:	20584249
d. Akriditasi Madrasah	:	Terakriditasi A
e. Alamat	:	Jl. KH. Ismail, No. 90, RT. 12 / RW. 05 Desa Kedungmaling, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto Propinsi Jawa Timur
f. NPWP Madrasah	:	02.397.640.0-602.000
g. Nama Kepala Madrasah	:	M. NAFEK BALYA, S Pd I
h. No. Tlp / Hp	:	085645227898
i. Nama Yayasan	:	DARUL HIKMAH
j. Alamat Yayasan	:	Jl. KH. Ismail, No. 90 Desa Kedungmaling, Kecamatan Sooko, Kota / Kab Mojokerto Propinsi Jawa Timur
k. No. Tlp Yayasan	:	081222708023

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

l. No. Akta Pendirian Yayasan : AHU-4618. AH. 01. 02. Tahun 2020

m. Kepemilikan Tanah : ~~Pemerintah~~ / Yayasan / ~~Pribadi / menyewa/menumpang~~

a. Status Tanah : Wakqof

b. Luas tanah : 3620 m^2

n. Status Bangunan : ~~Pemerintah~~ / Yayasan / ~~Pribadi / menyewa/menumpang~~

o. Luas Bangunan : 1232 m^2

3. Data siswa dalam empat tahun terakhir

Tabel 4.1

Tabel Data Siswa

Tahun Ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah (Kelas X+XI+XII)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2016/2017	120	4	93	4	105	4	318	12
2017/2018	152	4	115	4	90	4	357	12
2018/2019	132	4	152	4	111	4	386	12
2019/2020	108	4	132	4	152	4	392	12

4. Data Sarana dan Prasarana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Tabel Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Katagori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	12	7	5	3	2	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	R. Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	R. Lab. Biologi	1	-	1	-	1	-
5	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R. Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	2	2	-	-	-	-
8	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	R. Pimpinan	1	-	1	1	-	-
10	R. Guru	1	-	1	1	-	-
11	R. Tata Usaha	1	-	1	-	1	-
12	R. Konseling	1	-	1	1	-	-
13	Tempat	1	-	1	-	1	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Beribadah						
14	R. UKS	1	-	1	-	1	-
15	Jamban	9	4	5	5	-	-
16	Gudang	1	-	1	1	-	-
17	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat Olahraga	-	-	-	-	-	-
19	Ruang Osis	1	-	1	-	1	-
20	R. Lainnya						

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.3

Tabel Data Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukan tetap	-
2	Guru tetap yayasan	27
3	Guru honorer	6
4	Guru tidak tetap	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tenaga Kependidikan		
1	TU	2
2	Pustakawan	1
3	Tukang Kebun	1
4	Satpam	1

Tabel 4.4

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

MA. DARUL HIKMAH Tahun 2019/2020

No	Nama	L/P	Status Pendidikan	Jabatan	Mapel yang diampuh
1.	M. Nafek Balya, S.PdI.	L	S – 1	Kamad	Fiqih
2.	H. Fathul Anam, S.PdI	L	S – 1	GMP	Bahasa Arab
3.	Soni Achmad, S.Pd	L	S – 1	GMP	Biologi
4.	Ahmad Fathoni, S Pd I	L	S – 1	GMP	Aqidah
5.	Drs. Puadi	L	S – 1	GMP	Fisika
6.	Siti Kurriyah, S.Pd	P	S – 1	GMP	BK
7.	Eko Fajar K, S.Pd.	L	S – 1	GMP	Sejarah
8.	Imam Mahdhor, Lc	L	S – 1	GMP	Bahasa Arab
9.	Rina Kusumaningsih, S.Pd	P	S – 1	GMP	Ekonomi
10.	Siti Machmudah, S Pd	P	S – 1	GMP	Bahasa Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.	M. Syafiq, M.PdI	L	S – 2	GMP	Al Qur'an
12.	Ah. Latif Zubaidi, S.Pd	L	S – 1	GMP	Bahasa Inggris
13.	Suhartatik, S.Pd	P	S – 1	GMP	Matematika
14.	Ermawati Afifah, S.Pd	P	S – 1	GMP	Sosiologi
15.	Anifah Rahmawati, S.Pd	P	S – 1	GMP	Geografi
16.	Laila Romdloniyah, S.Si	P	S – 1	GMP	Kimia
17.	Imam Syafi`i Ashadi	L	MA	GMP	SKI
18	Wakhid Arohman, S.Pd	L	S – 1	GMP	Penjas
19	M. Mubarok, S.Pd	L	S – 1	GMP	Matematika
20.	M. Afifuddin, S.Si.	L	S – 1	GMP	SKI
21.	Abdul Hafidz Izzudin, S.Pd.	L	S – 1	GMP	Bahasa Inggris
22.	M. Wafiyuddin, S.Pd	L	S – 1	GMP	Feqih
23.	Siti Mastikah, SS	P	S – 1	GMP	Bahasa Indonesia
24.	M. Nasrulloh, S.Kom	L	S – 1	GMP	TIK / Prakarya
25.	Irvatun Nihayah, S.Si.	P	S – 1	GMP	Biologi
26.	Tria Novasari, S.Pd	P	S – 1	GMP	PPKn
27.	Putri Wijayanti Rukhmana, S Pd	P	S – 1	GMP	Kimia
28	Munir, S Pd I	L	S – 1	GMP	Al Qur'an
29	Azam	L	SMA	GMP	Akidah

6. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mempersiapkan sumber daya manusia yang berilmu, berakidah, berakhlaq, beramal sesuai pemahaman Ahlus Sunnah Wal Jama`ah, serta berkompetensi dalam pengetahuan bidang akademik dan keterampilan.

a. Misi

1) Membekali siswa dengan ilmu agama berdasarkan pemahaman Ahlus Sunnah Waljama`ah, meliputi ilmu nahwu, shorof, fiqih, aqidah, akhlaq, al-qur`an dan hadits.
2) Membekali siswa dengan pegetahuan bidang akademik agar mempau melanjutkan Pendidikan pada jenjang Perguruan Tinggi Negeri. Mengembangkan potensi siswa, sehingga mampu berkomunikasi Bahasa Arab, bahasa Inggris dan bidang keterampilan agar dapat berperan serta di era globalisasi.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (media musik religi) dan variabel terikat (konsentrasi belajar siswa) dengan pembahasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Data Siswa yang Menjadi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang diambil secara random dan 25% dari populasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Siswa yang Menjadi Responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1.	Putri Aisyah	X IPA 1	P
2.	Umi Zahroh	X IPA 1	P
3.	Ahmad Muhsinul Fuadi	X IPA 1	L
4.	Mohammad Fandi Hidayat	X IPS 1	L
5.	Abdurrohman Afnan	X IPS 1	L
6.	Azza Nur Laila Hikmah	X IPS 1	P
7.	M. Ridwan	X IPS 1	L
8.	Putri Ayu Ningtias	X IPS 2	P
9.	Juni Wulan Sari	X IPS 1	P
10.	Uswatun Khasanah	X IPS 1	P
11.	Arfita	X IPS 2	P
12.	Nia Mahrotun Nisya	X IPS 2	P
13.	Rifana Indah	X IPS 2	P
14.	Dhikrulloh	X IPS 2	L
15.	Nazwa Khalisa Sayidina Erwanto	X IPS 2	P
16.	Saharani Rahmania Putri	X IPS 2	P
17.	Aminatus Sa'idah Rohmatin	X IPS 2	P
18.	Muhammad Syihabbudin A.	X IPS 2	L
19.	Sufina	X IPS 2	P
20.	Dwimawar Sari	X IPA 1	P
21.	Dina Sari	X IPS 2	P

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22.	Ririn Nur Hayati	X IPS 2	P
23.	Alfan Heriyanto	X IPA 1	L
24.	Eka Marliana Kusuma Dewi	X IPS 1	P
25.	Mitakhus Salama	X IPS 1	P
26.	Mohammad Salman Alfarisi	X IPS 1	L
27	Mochammad Yusril Januarsya	X IPS 1	L

2. Hasil Angket

a. Data Media Musik Religi di Kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto

Upaya untuk menggali data tentang penggunaan media musik religi di MA Darul Hikmah Mojokerto, maka dilakukan dengan mengedarkan angke kepada responden yang berjumlah 27 siswa kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto pada mata pelajaran Qur'an Hadis. Angket yang disediakan memiliki 10 pernyataan dan 5 alternatif jawaban yang masing-masing memiliki bobot yang berbeda dengan skor sebagai berikut:

1) Jawaban sangat setuju diberi skor 5
2) Jawaban setuju diberi skor 4
3) Jawaban ragu-ragu diberi skor 3
4) Jawaban tidak setuju diberi skor 2
5) Jawaban setuju diberi skor 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setlah peneliti melakukan pengambilan data melalui penyebaran objek penelitian di lapangan, maka diperoleh hasil data angket yang penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

Data Perolehan Nilai Angket Variabel X

No.	Nama Siswa	Kelas	Pertanyaan										Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Putri Aisyah	X IPA 1	5	4	3	3	3	5	5	4	4	5	41
2.	Umi Zahroh	X IPA 1	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	47
3.	Ahmad Muhsinul Fuadi	X IPA 1	4	3	4	3	5	5	3	4	5	4	40
4.	Mohammad Fandi Hidayat	X IPS 1	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	48
5.	Abdurrohman Afnan	X IPS 1	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	47
6.	Azza Nur Laila Hikmah	X IPS 1	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	46
7.	M. Ridwan	X IPA 2	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	45
8.	Putri Ayu Ningtias	X IPS 2	4	3	3	4	5	4	4	3	5	3	38
9.	Juni Wulan Sari	X IPS 1	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
10.	Uswatun Khasanah	X IPS 1	4	2	3	5	5	4	5	4	4	3	39
11.	Arfita	X IPA 2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36
12.	Nia Mahrotun Nisya	X IPS 2	5	4	3	4	3	4	4	5	3	5	40
13.	Rifana Indah	X IPA 2	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14.	Dhikrulloh	X IPA 2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	47
15.	Nazwa Khalisa Sayidina Erwanto	X IPS 2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	41
16.	Saharani Rahmania Putri	X IPS 2	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	47
17.	Aminatus Sa'idah Rohmatin	X IPS 2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	46
18.	Muhammad Syihabbudin A.	X IPA 2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	35
19.	Sufina	X IPS 2	5	3	5	4	5	4	5	5	4	3	43
20.	Dwimawar Sari	X IPA 1	3	5	5	4	4	3	3	5	5	5	42
21.	Dina Sari	X IPS 2	4	2	4	4	5	5	5	5	4	3	41
22.	Ririn Nur Hayati	X IPA 2	5	3	3	5	5	4	3	5	4	5	44
23.	Alfan Heriyanto	X IPS 2	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	44
24.	Eka Marliana Kusuma Dewi	X IPA 1	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	47
25.	Rani Rosita Agustina	X IPA 1	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
26.	Mohammad Salman Alfarisi	X IPS 2	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	47
27	Muhammad Rizal Firmansyah	X IPS 2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47
Jumlah													1180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Konsentrasi Belajar Siswa di Kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto

Upaya untuk menggali data tentang konsentrasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Mojokerto, maka dilakukan dengan mengedarkan angket kepada responden yang berjumlah 27 siswa kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto. Angket yang disediakan memiliki 10 pernyataan dan 5 alternatif jawaban yang masing-masing memiliki bobot yang berbeda dengan skor sebagai berikut:

1) Jawaban sangat setuju diberi skor 5
2) Jawaban setuju diberi skor 4
3) Jawaban ragu-ragu diberi skor 3
4) Jawaban tidak setuju diberi skor 2
5) Jawaban setuju diberi skor 1

Setlah peneliti melakukan pengambilan data melalui penyebaran objek penelitian di lapangan, maka diperoleh hasil data angket yang penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Data Perolehan Nilai Angket Variabel Y

No.	Nama Siswa	Kelas	Pertanyaan										Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Putri Aisyah	X IPA 1	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Umi Zahroh	X IPA 1	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	42
3.	Ahmad Muhsinul Fuadi	X IPA 1	4	5	5	1	5	5	5	5	4	5	44
4.	Mohammad Fandi Hidayat	X IPS 1	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	44
5.	Abdurrohman Afnan	X IPS 1	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	46
6.	Azza Nur Laila Hikmah	X IPS 1	4	4	5	3	4	5	5	5	3	4	42
7.	M. Ridwan	X IPA 2	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	37
8.	Putri Ayu Ningtias	X IPS 2	4	3	5	4	3	5	5	5	5	3	42
9.	Juni Wulan Sari	X IPS 1	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	43
10.	Uswatun Khasanah	X IPS 1	4	3	2	3	5	5	3	3	4	3	35
11.	Arfita	X IPA 2	5	3	3	5	4	5	3	4	4	4	38
12.	Nia Mahrotun Nisya	X IPS 2	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	45
13.	Rifana Indah	X IPA 2	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
14.	Dhikrulloh	X IPA 2	5	3	5	4	5	4	5	4	5	2	42
15.	Nazwa Khalisa Sayidina Erwanto	X IPS 2	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	42
16.	Saharani Rahmania Putri	X IPS 2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
17.	Aminatus Sa'idah Rohmatin	X IPS 2	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	45
18.	Muhammad Syihabbudin A.	X IPA 2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19.	Sufina	X IPS 2	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5	44
20.	Dwimawar Sari	X IPA 1	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	42
21.	Dina Sari	X IPS 2	3	4	3	2	4	5	5	4	5	3	38
22.	Ririn Nur Hayati	X IPA 2	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44
23.	Alfan Heriyanto	X IPA 1	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	43
24.	Eka Marliana Kusuma Dewi	X IPS 1	5	4	3	4	5	5	3	3	4	3	43
25.	Rani Rosita Agustina	X IPS 2	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	43
26.	Mohammad Salman Alfarisi	X IPS 1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47
27	Muhammad Rizal Firmansyah	X IPS 2	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	45
Jumlah													1143

C. Analisis Data

Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang berupa data-data empiris dari hasil jawaban angket yang telah disebar. Nantinya data-data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

Dengan demikian ada tiga pokok yang akan dianalisis, yaitu analisis data tentang musik religi di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto, analisis data tentang konsentrasi belajar di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto dan analisis tentang pengaruh media musik religi terhadap konsentrasi belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto. Dengan kerangka pembahasan sebagai berikut:

1. **Analisis Data Media Musik Religi di Kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto**

Untuk menganalisis bagaimana penggunaan musik religi di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto, maka peneliti menyajikan data angket yang dibagikan kepada 27 responden sebagai berikut:

Tabel 4.8

Tabel Pernyataan No. 1

No. Item	Saya senang jika dalam pembelajaran Qur'an Hadis menggunakan media musik religi			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
1.	a. Sangat Setuju	27	14	51,85 %
	b.Setuju		12	44,45 %
	c.Ragu-ragu		1	3,70 %
	d.Tidak Setuju		0	0 %
	f. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Total		**27**	**27**	**100%**

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, yang menjawab "sangat setuju" ada 14 siswa atau 51,85 %, yang menjawab "setuju" ada 12 siswa atau 44,45 %, "ragu-ragu" ada 1 siswa atau 3,70 %,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan yang menjawab “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju” ada 0% responden.

Tabel 4.9

Tabel Pernyataan No. 2

No. Item	Saya menjadi lebih paham materi pelajaran jika guru menggunakan media musik saat menjelaskan			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
2.	a. Sangat Setuju	27	11	14,74 %
	b.Setuju		10	37,04 %
	c.Ragu-ragu		5	18,52 %
	d.Tidak Setuju		1	3,70 %
	f. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Total		**27**	**27**	**100%**

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, yang menjawab “sangat setuju” ada 11 siswa atau 14,74 %, yang menjawab “setuju” ada 10 siswa atau 37,04 %, “ragu-ragu” ada 5 siswa atau 18,52%, yang menjawab “tidak setuju” ada 1 siswa atau 3,70 % dan 0 responden yang menjawab “sangat tidak setuju”.

Tabel 4.10

Tabel Pernyataan No. 3

No. Item	Saya tidak suka bercanda dengan teman sebangku saat guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	mengajak bernyanyi			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
3.	a. Sangat Setuju	27	7	25, 92 %
	b.Setuju		10	37,04 %
	c.Ragu-ragu		10	37,04 %
	d.Tidak Setuju		0	0 %
	f. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Total		**27**	**27**	**100%**

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, yang menjawab "sangat setuju" ada 7 siswa atau 25,92 %, yang menjawab "setuju" ada 10 siswa atau 37,04%, "ragu-ragu" ada 10 siswa atau 37,04 %, sedangkan ada 0% responden yang menjawab "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju".

Tabel 4.11

Tabel Pernyataan No. 4

No. Item	Saya tetap duduk di bangku saat guru mengajak bernyanyi			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
4.	a. Sangat Setuju	27	14	51,85 %
	b.Setuju		9	33,33 %
	c.Ragu-ragu		3	11,12 %
	d.Tidak Setuju		1	3,70 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	f. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Total		**27**	**27**	**100%**

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, yang menjawab "sangat setuju" ada 14 siswa atau 51,85 %, yang menjawab "setuju" ada 9 siswa atau 33,33 %, "ragu-ragu" ada 3 siswa atau 11,12 %, sedangkan ada 1 siswa atau 3,70% yang menjawab "tidak setuju" dan 0% "sangat tidak setuju".

Tabel 4.12

Tabel Pernyataan No. 5

No. Item	Dengan menyanyikan bersama lagu doa untuk kedua orang tua, saya menjadi terbiasa mendoakan orang tua			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
5.	a. Sangat Setuju	27	21	77,78 %
	b.Setuju		4	14,81 %
	c.Ragu-ragu		2	7,41 %
	d.Tidak Setuju		0	0 %
	f. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Total		**27**	**27**	**100%**

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, yang menjawab "sangat setuju" ada 21 siswa atau 77,78%, yang menjawab "setuju" ada 4 siswa atau 14,81 %, yang menjawab "ragu-ragu" ada 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa atau 7,41%, sedangkan 0% responden menjawab “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”.

Tabel 4.13

Tabel Pernyataan No. 6

No. Item	Saya setuju jika musik religi bukan hanya sarana hiburan tetapi juga bisa digunakan untuk berdakwah.			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
6.	a. Sangat Setuju	27	16	59,26 %
	b.Setuju		10	37,04 %
	c.Ragu-ragu		1	3,70 %
	d.Tidak Setuju		0	0 %
	f. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Total		**27**	**27**	**100%**

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, yang menjawab “sangat setuju” ada 16 siswa atau 59,26 %, yang menjawab “setuju” ada 10 siswa atau 37,04 %, “ragu-ragu” ada 1 siswa atau 3,70 %, sedangkan 0% responden yang menjawab “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”.

Tabel 4.14

Tabel Pernyataan No. 7

No. Item	Saya tidak mengantuk jika guru mengajak bernyanyi lagu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	religi saat pembelajaran.			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
7.	a. Sangat Setuju	27	15	55,56 %
	b.Setuju		9	33,33 %
	c.Ragu-ragu		3	11,11 %
	d.Tidak Setuju		0	0 %
	f. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Total		**27**	**27**	**100%**

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, yang menjawab "sangat setuju" ada 15 siswa atau 55,56 %, yang menjawab "setuju" ada 9 siswa atau 33,33 %, "ragu-ragu" ada 3 siswa atau 11,11 %, sedangkan ada 0% responden yang menjawab "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju".

Tabel 4.15

Tabel Pernyataan No. 8

No. Item	Saya ikut bernyanyi bersama-sama jika guru menggunakan media musik religi.			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
8.	a. Sangat Setuju	27	11	40,74 %
	b.Setuju		12	44,44 %
	c.Ragu-ragu		4	14,82 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	d.Tidak Setuju		0	0 %
	f. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Total		**27**	**27**	**100%**

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, yang menjawab "sangat setuju" ada 11 siswa atau 40,74 %, yang menjawab "setuju" ada 12 siswa atau 44,44 %, "ragu-ragu" ada 4 siswa atau 14,82 %, sedangkan ada 0% responden yang menjawab "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju".

Tabel 4.16

Tabel Pernyataan No. 9

No. Item	Saya tidak berbicara sendiri saat guru mengajak menyanyikan lagu religi.			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
9.	a. Sangat Setuju	27	16	59,26 %
	b.Setuju		10	37,04 %
	c.Ragu-ragu		1	3,70 %
	d.Tidak Setuju		0	0 %
	f. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Total		**27**	**27**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, yang menjawab “sangat setuju” ada 16 siswa atau 59,26%, yang menjawab “setuju” ada 10 siswa atau 37,04 %, yang menjawab “ragu-ragu” ada 1 siswa atau 3,70% sedangkan 0% responden yang menjawab “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”.

Tabel 4.17

Tabel Pernyataan No. 10

No. Item	Saya setuju jika penggunaan musik religi membuat saya lebih percaya diri di kelas.			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
10.	a. Sangat Setuju	27	13	48,14 %
	b.Setuju		7	25, 93 %
	c.Ragu-ragu		7	25, 93 %
	d.Tidak Setuju		0	0 %
	f. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Total		**27**	**27**	**100%**

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, yang menjawab “sangat setuju” ada 13 siswa atau 48,14 %, yang menjawab “setuju” ada 7 siswa atau 25, 93 %, “ragu-ragu” ada 7 siswa atau 25, 93 %, sedangkan ada 0% responden yang menjawab “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil penelitian di atas, untuk menganalisis bagaimana penggunaan media musik religi di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18

Tabel Daftar Jawaban Tertinggi dari Tiap Pernyataan tentang Media Musik Religi

No.	Keteranagan	Prosentase
1.	Saya senang jika dalam pembelajaran Qur'an Hadis menggunakan media musik religi.	51,85 %
2.	Saya menjadi lebih paham materi pelajaran jika guru menggunakan media musik saat menjelaskan.	14,74 %
3.	Saya suka bercanda dengan teman sebangku saat guru mengajak bernyanyi.	37,04 %
4.	Saya tetap duduk dibangku ketika guru mengajak bernyanyi.	51,85 %
5.	Dengan menyanyikan bersama-sama lagu doa untuk kedua orang tua, saya menjadi terbiasa mendoakan orang tua.	77,78 %
6.	Saya setuju jika musik religi bukan hanya sarana hiburan tetapi juga bisa digunakan untuk berdakwah.	59,26 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	Saya tidak mengantuk jika guru mengajak bernyanyi lagu religi saat pembelajaran.	55,56 %
8.	Saya ikut bernyanyi bersama-sama jika guru menggunakan media musik religi.	44,44 %
9.	Saya berbicara sendiri saat guru mengajak menyanyikan lagu religi.	59,26 %
10.	.Saya setuju jika penggunaan musik religi membuat saya lebih percaya diri di kelas.	48,14 %
Jumlah		499,92 %

Dari data penelitian diatas, dapat di akumulasikan penggunaan media musik religi prosentase tertinggi sebagai jawaban idealnya adalah 499,92 % dengan jumlah jawaban 5 item pernyataan. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean yang diacari

$\sum x$ = jumlah dari skor-skor yang ada

N = Number of acses (banyaknya item pertanyaan)

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$Mx = \frac{499,92}{10}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Mx = 49{,}992\ \%$$

Setelah data berubah menjadi prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif:[82]

65% - 100% = Kategori Tinggi

35% - 65 % = Kategori Cukup

20% - 35 % = Kategori Kurang

Kurang dari 20 % = Kategori Tidak Tinggi

Berdasarkan standart yang ditetapkan di atas, maka nilai 49,992 % berada diantara 35% - 65%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media musik religi di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto tergolong "cukup".

2. Analisis Data Konsentrasi Belajar Siswa di Kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto

Untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto, maka peneliti menyajikan data angket dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.19

Tabel Pernyataan No. 1

No. Item	Saya langsung menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**

[82] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	a. Sangat Setuju	27	10	37,04 %
	b.Setuju		15	55,56 %
	c.Ragu-ragu		2	7,40 %
	d.Tidak Setuju		0	0 %
	f. Sangat Tidak Setuju		0	0%
Total		**27**	**27**	**100%**

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, yang menjawab "sangat setuju" ada 10 siswa atau 37,04 %, yang menjawab "setuju" ada 15 siswa atau 55,56 %, "ragu-ragu" ada 2 siswa atau 7,40 %, sedangkan 0% responden yang menjawab "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju".

Tabel 4.20

Tabel Pernyataan No. 2

No. Item	Saya tidak terbata-bata ketika menjawab suatu pertanyaan			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
2.	a. Sangat Setuju	27	6	22,22 %
	b.Setuju		12	44,45 %
	c.Ragu-ragu		8	29,63 %
	d.Tidak Setuju		1	3,70 %
	f. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Total		**27**	**27**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, yang menjawab “sangat setuju” ada 6 siswa atau 22,22 %, yang menjawab “setuju” ada 12 siswa atau 44,45 %, “ragu-ragu” ada 8 siswa atau 29,63 %, yang menjawab “tidak setuju” ada 1 siswa atau 3,70 % dan responden yang menjawab “sangat tidak setuju” ada 0% responden.

Tabel 4.21

Tabel Pernyataan No. 3

No. Item	Saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat mengajukan pertanyaan dan pendapat			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
3.	a. Sangat Setuju	27	15	55,56 %
	b.Setuju		7	25,92 %
	c.Ragu-ragu		4	14,82 %
	d.Tidak Setuju		1	3,70 %
	f. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Total		**27**	**27**	**100%**

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, yang menjawab “sangat setuju” ada 15 siswa atau 55,56 %, yang menjawab “setuju” ada 7 siswa atau 25,92 %, “ragu-ragu” ada 4 siswa atau 14,82 %, sedangkan ada 1 siswa atau 3,70% yang menjawab “tidak setuju” dan 0% responden yang menjawab “sangat tidak setuju”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.22

Tabel Pernyataan No. 4

No. Item	Saya tidak melakukan aktifitas yang lain diluar pelajaran, saat guru menjelaskan materi			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
4.	a. Sangat Setuju	27	7	25,93 %
	b.Setuju		10	37,04 %
	c.Ragu-ragu		8	29,63 %
	d.Tidak Setuju		1	3,70 %
	f. Sangat Tidak Setuju		1	3,70 %
Total		**27**	**27**	**100%**

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, yang menjawab "sangat setuju" ada 7 siswa atau 25,93 %, yang menjawab "setuju" ada 10 siswa atau 37,04 %, "ragu-ragu" ada 8 siswa atau 29,63 %, sedangkan 1 siswa atau 3,70% responden yang menjawab "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju".

Tabel 4.23

Tabel Pernyataan No. 5

No. Item	Saya tetap memperhatikan guru ketika terjadi keributan di luar kelas			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	a. Sangat Setuju	27	14	51,85 %
	b.Setuju		10	37,04%
	c.Ragu-ragu		3	11,11 %
	d.Tidak Setuju		0	0 %
	f. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Total		**27**	**27**	**100%**

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, yang menjawab "sangat setuju" ada 14 siswa atau 51,85 %, yang menjawab "setuju" ada 10 siswa atau 37,04 %, yang menjawab ragu-ragu ada 3 siswa atau 11,11%, sedangkan 0% responden yang menjawab "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju".

Tabel 4.24

Tabel Pernyataan No. 6

No. Item	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
6.	a. Sangat Setuju	27	15	55,56 %
	b.Setuju		11	40,74 %
	c.Ragu-ragu		1	3,70 %
	d.Tidak Setuju		0	0 %
	f. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Total		**27**	**27**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, yang menjawab “sangat setuju” ada 15 siswa atau 55,56 %, yang menjawab “setuju” ada 11 siswa atau 40,74 %, yang menjawab ragu-ragu ada 1 siswa atau 3,70%, sedangkan 0% responden yang menjawab “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”.

Tabel 4.25

Tabel Pernyataan No. 7

No. Item	Saya bertanya ketika tidak mengerti materi yang disampaikan			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
7.	a. Sangat Setuju	27	15	55,56 %
	b.Setuju		7	25,92 %
	c.Ragu-ragu		5	18,52 %
	d.Tidak Setuju		0	0 %
	f. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Total		**27**	**27**	**100%**

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, yang menjawab “sangat setuju” ada 15 siswa atau 55,56 %, yang menjawab “setuju” ada 7 siswa atau 25,92 %, “ragu-ragu” ada 5 siswa atau 18,52 %, sedangkan ada 0% responden yang menjawab “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.26

Tabel Pernyataan No. 8

No. Item	Saya mencatat poin penting yang disampaikan guru			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
8.	a. Sangat Setuju	27	14	51,85 %
	b.Setuju		9	33,34 %
	c.Ragu-ragu		4	14,81 %
	d.Tidak Setuju		0	0 %
	f. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Total		**27**	**27**	**100%**

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, yang menjawab "sangat setuju" ada 14 siswa atau 51,85 %, yang menjawab "setuju" ada 9 siswa atau 33,34 %, "ragu-ragu" ada 4 siswa atau 14,81 %, sedangkan ada 0% responden yang menjawab "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju".

Tabel 4.27

Tabel Pernyataan No. 9

No. Item	Saya duduk dengan tenang saat sedang berdiskusi			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
9.	a. Sangat Setuju	27	11	40,74 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b.Setuju		11	40,74 %
	c.Ragu-ragu		5	18,52 %
	d.Tidak Setuju		0	0 %
	f. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Total		**27**	**27**	**100%**

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, yang menjawab "sangat setuju" ada 11 siswa atau 40,74%, yang menjawab "setuju" ada 11 siswa atau 40,74 %, "ragu-ragu" ada 5 siswa atau 18,52 %, sedangkan 0% responden yang menjawab "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju".

Tabel 4.28

Tabel Pernyataan No. 10

No. Item	Saya mengangkat tangan ketika akan menjawab pertanyaan yang diberikan guru			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
10.	a. Sangat Setuju	27	7	25,93 %
	b.Setuju		12	44,44 %
	c.Ragu-ragu		7	25,93 %
	d.Tidak Setuju		1	3,70 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	f. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Total		**27**	**27**	**100%**

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, yang menjawab "sangat setuju" ada 7 siswa atau 25,93 %, yang menjawab "setuju" ada 12 siswa atau 44,44 %, "ragu-ragu" ada 7 siswa atau 25,93 %, sedangkan ada 1 siswa atau 3,70% responden yang menjawab "tidak setuju" dan 0% responden menjawab "sangat tidak setuju".

Dari hasil penelitian di atas, untuk menganalisis bagaimana penggunaan media musik religi di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto adalah sebagai berikut:

Tabel 4.29

Tabel Daftar Jawaban Tertinggi dari Tiap Pernyataan tentang Konsentrasi Belajar Siswa

No.	Keteranagan	Prosentase
1.	Saya langsung menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.	55,56 %
2.	Saya tidak terbata-bata ketika menjawab suatu pertanyaan.	44,45 %
3.	Saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat mengajukan pertanyaan dan pendapat.	55,56 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Saya tidak melakukan aktifitas yang lain diluar pelajaran saat guru menjelaskan materi	37,04 %
5.	Saya tetap memperhatikan guru ketika terjadi keributan di luar kelas.	51,85 %
6.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	55,56 %
7.	Saya bertanya ketika tidak mengerti materi yang disampaikan	55,56 %
8.	Saya mencatat point penting yang disampaikan guru.	51,85 %
9.	Saya duduk dengan tenang ketika diskusi berlangsung.	40,74 %
10.	Saya mengangkat tangan ketika akan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.	44,44 %
Jumlah		492,61 %

Dari data penelitian diatas, dapat di akumulasikan konsentrasi belajar siswa kelas X di MA Darul Hikmah Mojokerto prosentase tertinggi sebagai jawaban idealnya adalah 492,61 % dengan jumlah jawaban 5 item pernyataan. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean yang diacari

$\sum x$ = jumlah dari skor-skor yang ada

N = Number of acses (banyaknya item pertanyaan)

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$Mx = \frac{492{,}61}{10}$$

$$Mx = 49{,}261\%$$

Setelah data berubah menjadi prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif:[83]

65% - 100% = Kategori Tinggi

35% - 65 % = Kategori Cukup

20% - 35 % = Kategori Kurang

Kurang dari 20 % = Kategori Tidak Tinggi

Berdasarkan standart yang ditetapkan di atas, maka nilai 49,261 % berada diantara 35% - 65%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media musik religi di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto tergolong "cukup".

[83] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis tentang Pengaruh Media Musik Religi terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di Kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto

Untuk mengetahui pengaruh media musik religi terhadap konsentrasi belajar siswa, peneliti menggunakan pendekatan statistik yang dapat menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh dari kedua variabel yang diteliti. Untuk menganalisis variabel tersebut peneliti menggunakan rumus *product moment*.

a. Menghitung Koefisien Korelasi *Product Moment*

Tabel 4.30

Tabel Koefisien Korelasi Product Moment

Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	41	43	1681	1849	1763
2	47	45	2209	2025	2115
3	40	42	1600	1764	1680
4	48	44	2304	1936	2112
5	47	45	2209	2025	2115
6	46	43	2116	1849	1978
7	45	39	2025	1521	1755
8	38	46	1444	2116	1748
9	48	44	2304	1936	2112
10	39	35	1521	1225	1365

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	36	38	1296	1444	1368
12	40	45	1600	2025	1800
13	46	44	2116	1936	2024
14	47	42	2209	1764	1974
15	41	42	1681	1764	1722
16	47	43	2209	1849	2021
17	46	45	2116	2025	2070
18	35	34	1225	1156	1190
19	43	44	1849	1936	1892
20	42	42	1764	1764	1764
21	41	38	1681	1444	1558
22	44	44	1936	1936	1936
23	44	43	1936	1849	1892
24	47	43	2209	1849	2021
25	48	43	2304	1849	2064
26	47	42	2209	1764	1974
27	47	45	2209	2025	2115
Jumlah	1180	1143	51962	48625	50128

b. Memasukkan Data

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N = Jumlah responden

X = Nilai pembanding

Y = Nilai instrumen yang akan dicari validitasnya

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{27\,(50128) - (1180)(1143)}{\sqrt{(27(51962) - (1180)^2)(27\,(48625) - (1143)^2)}}$$

$$= \frac{1353456 - 1348740}{\sqrt{(1402974 - 1392400)(1312875 - 1306449)}}$$

$$= \frac{4716}{\sqrt{(10574)(6426)}}$$

$$= \frac{4716}{\sqrt{67948524}}$$

$$= \frac{4716}{8243{,}09}$$

$$= 0{,}57$$

Nilai r dikonsultasikan dengan nilai tabel interpretasi *product moment*, sehingga akan diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang peneliti gunakan. Nilai r tabel dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4.31

Tabel Interprestasi Nilai r[84]

Besarnya Nilai r	Interprestasi
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

[84] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Antara 0,20 sampai dengan 0,40	Rendah
Antara 0,40 sampai dengan 0,70	Cukup
Antara 0,70 sampai dengan 0,90	Tinggi
Antara 0,90 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi

Dengan demikian, maka nilai r = 0,57 yang terletak pada interval 0,40-0,70 yang menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel x dengan variabel y menunjukkan pengaruh "cukup"

Untuk pengujian lanjutan apakah koefisien korelasi yang didapat bisa digunakan untuk generalisasi atau mewakili populasi, maka digunakan uji signifikasi dari uji t. Maka nilai r pearson yang didapat dapat digunakan untuk menghitung nilai t hitung. Berikut rumusnya:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0{,}57\sqrt{27-2}}{\sqrt{1-0{,}57^2}}$$

$$= \frac{0{,}57(5)}{\sqrt{0{,}6751}}$$

$$= \frac{2{,}85}{0{,}8216446921}$$

$$t = 3{,}4686522603$$

Dengan memeriksa daftar distribusi t diperoleh t 0,05 = 1,70329 dan t 0,01 = 1,31370. Sedangkan t_{hitung} = 3,4686522603. Sehingga membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikan maka h0 ditolak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan ha diterima yaitu "ada pengaruh media musik religi terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto.

Kemudian untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel x dan variabel y maka perlu menentukan harga nilai r dari r *product moment* dengan cara membandingkan besarnya nilai "r" yang diperoleh dengan besarnya r yang tercantum dalam tabel, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedomnya* (df) yang rumusnya sebagai berikut:

df = N – nr

Maka data dimasukkan ke dalam rumus. N berdasarkan responden sebanyak 27 siswa berarti N = 27. Nr berdasarkan variabel yang digunakan, jadi nr = 2.

df = N – nr

= 27 – 2

= 25

Dengan memeriksa tabel nilai "r" *product moment* ternyata df sebesar 25, maka pada taraf signifikasi 5% diperoleh r tabel = 0,396 sedangkan pada taraf signifikasi 1% diperoleh r tabel = 0,505. Karena nilai r yang diperoleh adalah 0,57. Maka r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara media musik religi terhadap konsentrasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui seberapa persen pengaruh variabel X dan variabel Y digunakan rumus r determinan = r^2 x 100%.

r determinan = r^2 x 100%

= $0,57^2$ x 100%

= 0,3249 x 100 %

r determinan = 32,49 %

Jadi, pengaruh media musik religi berpengaruh sebesar 32,49% terhadap konsentrasi belajar siswa di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto. Maksudnya adalah terdapat 32,49% variabel konsentrasi belajar dipengaruhi oleh penggunaan media musik religi pada mata pelajaran Qur'an Hadis, sisanya sebesar 67,51% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Semakin besar nilai r determinan maka semakin kuat hubungan kedua variabel. Tingkat kuat tidaknya pengaruh dari kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.32

Tabel Interprestasi Koefisen Korelasi[85]

Koefisien Korelasi	Interprestasi
0,00	Tidak ada hubungan
0,01 – 0,09	Kurang berarti
0,010 – 0,29	Lemah
0,30 – 0,49	Cukup

[85] Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,50 – 0,69	Kuat
0,70 – 0,89	Sangat kuat
>0,90	Mendekati sempurna

Dari penjelasan pada tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa kedua variabel yaitu media musik religi dan konsentrasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang "cukup".

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa media musik religi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa. Penggunaan media musik religi secara keseluruhan membuat peserta didik lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Musik religi digunakan guru sebagi media untuk membantu guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa dan digunakan ketika dipertengahan pelajarna siswa mulai tidak kondusif dan konsentrasinya terbagi. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu musik religi. Seperti contohnya dengan menggunakan lagu Doa Khatam Qur'an dan Doa Orang Tua pada materi Al-Qur'[an Kitabku dan Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dalyono bahwa untuk dapat memperoleh keberhasilan suatu pembelajaran diperlukan adanya kualitas guru, metode mengajar, strategi, media pembelajaran, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas sekolah, murid, keadaan ruangan dan pelaksanaan tata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertib sekolah.[86] Sehingga pemanfaatan media musik religi dinilai efektif digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan rata-rata dari angket yang disebar mengenai penggunaan musik religi sebesar 49,992 % dengan kategori cukup baik.

Konsentrasi belajar sangat dibituhkan dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya konsentrasi akan membangkitkan minat peserta didik untuk menaruh perhatian dalam pengajaran, dapat mengorganisasikan bahan pelajaran yang menjadi suatu problem yang mendorong peserta didik selalu aktif dalam hal mengamati, menyelidiki, memecahkan, dan menentukan jalan penyelesaiannya sekaligus bertanggung jawab atas tugas yang diserahkan kepadanya.[87] Kemudian untuk mengetahui adanya konsentrasi belajar pada siswa kelas X di MA Darul Hikmah Mojokerto, maka dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan dari angket yang disebar mengenai konsentrasi belajar siswa disebarkan kepada siswa setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media musik religi sebesar 49,261% juga termasuk dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan besar prosentase pengaruh media musik religi terhadap konsentrasi belajar siswa yang mempunyai pengaruh sebesar 32,49%, menandakan bahwa media musik religi berpengaruh "cukup" terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto.

---

[86] Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.59.
[87] Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, h. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media musik religi pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto tergolong cukup. Proses penggunaan musik religi digunakan ketika guru menjelaskan materi pelajaran Qur'an Hadis, seperti contohnya pada materi "Al-Qur'an Kitabku" dan juga materi "hormat dan patuh kepada orang tua dan guru" dipertengahan pelajaran guru mengajak siswa menyanyikan lagu musik religi untuk membangkitkan konsentrasi belajar siswa yang sudah mulai tidak kondusif. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan akhir dari angket yang disebar kepada 27 responden mengenai penggunaan musik religi sebesar 49,992% yang berada pada interval 35% - 65%.
2. Konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto tergolong cukup. Maksudnya adalah ketika guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan media musik religi kepada siswa, siswa dengan cukup baik merespon guru dan tetap memperhatikan apa yang disampaikan guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan akhir dari angket yang disebar kepada 27 responden mengenai konsentrasi belajar siswa sebesar 49,261% yang berada pada interval 35% - 65%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengaruh media musik religi terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto tergolong cukup berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan teknik analisis *product moment* diperoleh nilai r hitung = 0,57 terletak pada interval 0,40 – 0,70 yang menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel x dan variabel y menunjukkan cukup. Kemudian untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel x dan variabel y, maka membandingkan besarnya nilai "r" yang diperoleh dengan besarnya r tabel yang terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom*-nya (df). Diperoleh df = 25, pada taraf signifikasi 5% diperoleh r tabel = 0,396, sedangkan pada taraf signifikasi 1% diperoleh r tabel = 0,505. Karena nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel x dan variabel y. Kemudian untuk pengujian hipotesis diterima atau ditolak digunakan statistik student t. Jika t hitung lebih besar dari t daftar distribusi maka h_0 ditolak dan ha diterima. Dengan memeriksa daftar distribusi t diperoleh t 0,05 = 1,70329 dan t 0,01 = 1,31370. Sedangkan t hitung = 3,4686522603. Sehingga membuktikan bahwa ha diterima yaitu "ada pengaruh media musik religi terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto". Besar prosentase pengaruh media musik religi terhadap konsentrasi belajar siswa di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto berpengaruh sebesar 32,49% yang termasuk dalam kategori cukup berpengaruh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Untuk memberikan dampak positif bagi seluruh elemen yang menjadi objek penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini menjadikan masukan kepada lembaga sekolah, untuk mengembangkan media musik religi sebagai media dalam pembelajaran PAI terutama mata pelajaran Qur'an Hadis dan juga menambah media pembelajaran sebagai fasilitas penunjang belajar siswa sehingga dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa.
2. Kepada guru kelas pelajaran Qur'an Hadis dapat dijadikan untuk dapat menggunakan media musik religi dalam membantu mengoptimalkan konsentrasi belajar siswa terutama pada proses pembelajaran Qur'an Hadis.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat menggunakan indikator-indikator yang lain yang dapat dijadikan acuan meningkatkan konsentrasi belajar siswa dan tidak hanya terbatas pada indikator-indikator yang terdapat pada penelitian ini dan diharapkan dapat melakukan penelitian kembali terkait media musik religi ataupun konsentrasi belajar sehingga memperoleh hasil secara keseluruhan serta dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Amir, Faisal Ahmad. Skripsi "*Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di MTs Islmiyah Ciomas*". 2018.

Anderson. *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: Surya Utama Press. 2001.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Campbell, Don. *Efek Mozart*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2001.

Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.

Depag RI. *GBPP Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah.* Jakarta: Dirjen Kelmbagaan Agama Islam. 1994.

Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1996.

Dimyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Djohan. *Terapi Musik: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Galang Press. 2006.

---------. *Psikologi Musik*. Yogyakarta : Best Publisher. 2009.

Emzir. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.

Gie, The Liang. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1977.

Hadjar, Ibnu. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada. 1999.

Haidir dan Salim. *Strategi Pembelajaran*. Medan:Perdana Publishing. 2014.

Harini, Turmidzi Sri. *Metode Statistika*. Malang: UIN Malang. 2008.

Hijabah, Kasyifatul. Skripsi *"Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta"*. Maret, 2015.

Irawan, Bambang. *The Power of Shalawat*. Solo: Tiga Serangkai. 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jensen, Eric. *Brain Base Learning; Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak, Cara Baru dalam Pengajaran dan Pelatihan*, terj. Narulita Yusron. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2008.

Luh Putu Ayu Widya Ningsih, Kadek Suranata, dan Ketut Dharsana, *Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Dengan Teknik Mediasi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa Di Titl 3 SMKN 3 Singaraja*, Diambil dari e-journal UNDISKA Jurusan Bimbingan Konseling, Vol. 2, no. 1, 2014. (diakses pada tanggal 12 Februari 2020)

Mahali, Mudjab. *Adab dan Pendidikan Dalam Syariat Islam*. Yogyakarta: BPFE. 1984.

Muhaimin, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV. Citra Media. 1996.

Muhaimin. *Kawasan dan Wawasan Study Islam*. Jakarta: Kencana. 2005.

Muhaya, Abdul. *Bersufi Melalui Musik; Sebuah Pembelaan Musik Sufi oleh Ahmad alGhazali*. Yogyakarta : Gama Media. 2003.

Mujahidin, Firdos. *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.

Mujib, Abdul dan Mudzakir, Yusuf. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. 2006.

Musfiqon. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2012.

Noor, Juliansyah. *Metodologi* Penelitian. Jakarta:Kencana. 2014.

Nur, Sunardi. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

Oktaviani, Diyah. Skripsi "Pengaruh Musik Religi terhadap Penurunan Tingkat Agresivitas pada Mantan Pengguna Narkoba di Yayasan Pemulihan Pelita". Januari, 2018.

Patty, dkk. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya:Usaha Nasional. 1982.

Riduan. *Metode dan Teknis Penyusunan Tesis*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Ropi, Ismatu & Jabali, Fuad; dkk. *Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA untuk* guru. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Sugiyono. *Media Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Supriadie, Didi. *Komunikasi* Pembelajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2012.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 1998.

Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media. 2012.

Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press. 2014.

Tamwifi, Irfan. *Metode Penelitian*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press. 2014.

Timotius, Kris H. *Pengantar Metodologi* Penelitian. Yogyakarta: ANDI. 2017.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, cet. III.

Wiarto, Giri. *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Laksitas. 2016.

Wibowo, Agus & Hamirin. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta, Pustaka Belajar. 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id